

**Buku Pedoman Penulisan dan Pelaksanaan Tugas Akhir Fakultas
Kedokteran Universitas Brawijaya Malang**

Edisi ke-5 , Tahun 2015

Editor :

Sri Winarsih

Kontributor :

Sri Winarsih, Inggita Kusumastuty, Valentina Yurina, Soemardini,
Lilik Supriati, Diadjeng Wardhani, Agustina Tri Endharti

Cover:

Bambang Mulyo Utomo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas terselesaikannya Buku Pedoman Penulisan & Pelaksanaan Tugas Akhir untuk mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Edisi ke -5.

Buku Pedoman Tugas Akhir Edisi ke-5 ini diterbitkan dengan Surat Tugas dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Nomor 184/SK/UN10.7/AK/2015. Berbeda dengan edisi sebelumnya, buku ini dilengkapi dengan peraturan terkait pelaksanaan Tugas Akhir termasuk uraian tugas pembimbing dan penguji, dan perubahan judul Tugas Akhir. Namun demikian, buku ini belum memberikan pedoman penulisan untuk penelitian kualitatif.

Tugas Akhir adalah bagian dari kurikulum pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya sebagai konsekuensi dari budaya akademik dan misi “meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah” yang telah dicanangkan oleh *civitas academica* Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Melalui kegiatan Tugas Akhir ini, mahasiswa Kedokteran Universitas Brawijaya diharapkan mampu melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah dari hasil penelitiannya dengan menerapkan metode penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Penulisan Tugas Akhir harus memenuhi kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang telah menjadi kelaziman dalam masyarakat ilmiah. Buku ini menyajikan pedoman-pedoman yang sifatnya umum untuk penulisan Tugas Akhir. Modifikasi spesifik dan variasi dimungkinkan sepanjang masih dalam koridor kelaziman ilmiah. Dengan demikian diharapkan semua mahasiswa dan pembimbing Tugas Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang menulis Tugas Akhir mengacu pada Buku Pedoman ini.

Di masa mendatang Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini akan terus disempurnakan, dengan harapan untuk dapat lebih membantu kelancaran mahasiswa menulis Tugas Akhir dengan kualitas sebaik-baiknya.

Akhirnya tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini.

Malang, Agustus 2015

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERATURAN TERKAIT TUGAS AKHIR	
II.1 Beban Studi Tugas Akhir	4
II.2 Persyaratan Tugas Akhir	4
II.3 Dosen Pembimbing	4
II.4 Dosen Penguji	5
II.5 Tugas dan Kewajiban Pembimbing/Penguji	5
II.6 Penggantian Pembimbing/Penguji	6
II.7 Penyusunan Tugas Akhir	7
II.8 Penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa asing	8
II.9 Perubahan Judul Tugas Akhir	8
II.10 Karya Tulis Ilmiah pengganti Tugas Akhir	8
BAB III FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR	
III.1 Bagian Awal	10
1) Halaman Sampul Depan	10
2) Halaman Judul/Sampul Dalam.....	11
3) Halaman Persetujuan.....	11
4) Halaman Pengesahan.....	11
5) Halaman Peruntukan (tidak harus ada).....	12
6) Pernyataan Keaslian Tulisan	12
7) Kata Pengantar/Ucapan Terimakasih	12
8) Abstrak (Bahasa Indonesia).....	13
9) Abstract (Bahasa Inggris).....	14
10) Daftar Isi.....	14
11) Daftar Tabel.....	14
12) Daftar Gambar	15

13) Daftar Lampiran	15
14) Daftar Lainnya	15
III.2 Bagian Inti.....	15
III.2.1 Pendahuluan	17
III.2.2 Tinjauan Pustaka.....	18
III.2.3. Kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian	19
III.2.4 Metode Penelitian	20
III.2.5 Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	25
III.2.6 Pembahasan	26
III.2.7 Penutup	27
III.3. Bagian Akhir.....	28

BAB IV PEDOMAN PENULISAN

IV.1 Pedoman Pengetikan	30
IV.1.1 Kertas dan Bidang Pengetikan	30
IV.1.2 Jenis Huruf	30
IV.1.3 Spasi	31
IV.2 Teknik Penulisan	32
IV.2.1 Sistematika Penulisan	32
IV.2.2 Cara Penulisan Kutipan	33
IV. 3 Cara Penulisan Daftar Pustaka	36
IV.3.1 Pustaka berupa buku teks	37
IV.3.2. Pustaka berupa majalah/jurnal ilmiah.....	37
IV.3.3 Pustaka berupa artikel	38
IV.3.4 Pustaka berupa abstrak	38
IV.3.5 Pustaka berupa buku teks terjemahan	38
IV.3.6 Pustaka berupa buletin suatu instansi	39
IV.3.7 Pustaka berupa majalah populer/surat kabar	39
IV.3.8 Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang	40
IV.3.9 Pustaka yang diambil dari internet	40
IV.3.10 Pustaka dari CD-ROM	40
IV.3.11 Pustaka berupa dokumen pemerintah	41

IV.3.12 Pustaka berupa Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi	41
IV.3.13 Pustaka berupa makalah Seminar	41
IV.4 Cara Penyajian Tabel dan Gambar	
IV.4.1 Penyajian Tabel	42
IV.4.2 Penyajian Gambar	43
IV.5 Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca	
IV.5.1 Penggunaan Bahasa	44
IV.5.2 Penulisan Tanda Baca	45
IV.6 Pencetakan dan Penjilidan	46
BAB V PENULISAN FORMAT PUBLIKASI	47
BAB VI PROSEDUR PELAKSANAAN TUGAS AKHIR	
VI.1 Umum	50
VI.1.1 Pengertian dan Tujuan	50
VI.1.2 Pelaksanaan	50
VI.1.3 Pihak-pihak yang terkait	50
VI.1.4 Dokumen terkait pelaksanaan Tugas Akhir	50
VI.1.5 Dokumen terkait Ujian Proposal Tugas Akhir	51
VI.1.6 Dokumen terkait Ujian Sidang Tugas Akhir	51
VI.1.7 Dokumen terkait Bebas Tugas Akhir	51
VI.2 Mekanisme dan Prosedur Ujian Tugas Akhir	52
VI.2.1 Mekanisme dan Prosedur Ujian Proposal	52
VI.2.2 Mekanisme dan Prosedur Ujian Sidang Tugas Akhir	52
LAMPIRAN	55
BORANG TERKAIT TUGAS AKHIR	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ukuran Bidang Pengetikan	56
Lampiran 2. Contoh Penulisan Punggung Buku	57
Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PSPD	58
Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PSIK	59
Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PSIG	60
Lampiran 6. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PS S1 Kebidanan	61
Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PSF	62
Lampiran 8. Contoh Halaman Persetujuan	63
Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan	64
Lampiran 10. Contoh Halaman Peruntukan	65
Lampiran 11. Contoh Kata Pengantar	66
Lampiran 12. Contoh Abstrak	68
Lampiran 13. Contoh Abstract	69
Lampiran 14. Contoh Daftar Isi	70
Lampiran 15. Contoh Daftar Tabel	71
Lampiran 16. Contoh Daftar Gambar	72
Lampiran 17. Contoh Penyajian Tabel	73
Lampiran 18. Contoh Penyajian Gambar	74
Lampiran 19. Contoh Daftar Pustaka	75
Lampiran 20. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan	76
Lampiran 19. Contoh Pengantar Kuesioner	77
Lampiran 20. Contoh Persetujuan Menjadi Responden	79
<i>(Informed Consent)</i>	
Lampiran 21. Contoh Pernyataan Telah Melaksanakan <i>Informed Consent</i>	81
Lampiran 23. Kelengkapan Permohonan <i>Ethical Clearance</i>	82

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Umum

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan atau hasil penelitian. Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan suatu pedoman tentang pembuatan karya ilmiah, khususnya karya ilmiah tertulis. Pedoman penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (FKUB) tentang cara menulis karya ilmiah yang berupa Tugas Akhir. Tugas Akhir merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada akhir studinya. Penyusunan Tugas Akhir sedapat mungkin disesuaikan dengan Pedoman Penulisan ini.

Tugas Akhir diwajibkan bagi mahasiswa di seluruh Jurusan/Program Studi di lingkungan FKUB. Karya ilmiah ini dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian (data primer) atau hasil kajian pustaka (data sekunder). Pada dasarnya, karya ilmiah yang dimaksud adalah jenis penelitian analitik dan bukan deskriptif sebagai penyajian data epidemiologik semata. Penilaian Tugas Akhir lebih ditekankan pada proses dan penulisannya daripada hasil penelitian itu sendiri.

Hasil penelitian adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan, sedangkan yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan

mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan baru. Dalam hal ini bahan-bahan pustaka itu diperlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan, atau sebagai dasar pemecahan masalah.

Identifikasi masalah untuk Tugas Akhir dapat didasarkan informasi dari surat kabar, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan. Masalah yang dikaji dalam Tugas Akhir cenderung pada masalah-masalah yang bersifat penerapan ilmu.

1.2 Kode Etik Penulisan Tugas Akhir

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian. Penulis harus menghindari diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diaku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis wajib membuat dan mencantumkan pernyataan bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber

(misalnya instrumen penelitian, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

1.2.1 Pernyataan Layak Etik (*Ethical Clearance*)

Standar etik penelitian kesehatan yang melibatkan subyek manusia, telah dikembangkan dan dimantapkan dalam banyak pedoman, sejak 1947 dengan *Nuremberg Code* sebagai awal standar etik melakukan penelitian melibatkan subyek manusia. Standar ini diperkuat dalam Deklarasi Helsinki 1964, yang beberapa kali diperbaharui, dan terakhir pada tahun 2000 di Edinburgh berupa *International Ethical Guidelines for Biomedical Research Involving Human Subject* oleh CIOMS serta *Guidelines for Good Clinical Practice* oleh WHO dan ICH (*International Committees of Health*).

Standar internasional di atas mensyaratkan adanya kajian ilmiah dan etik terhadap penelitian biomedik dan perilaku yang melibatkan manusia sebagai subyek penelitian, untuk menjaga tegaknya etika serta terpeliharanya rasa hormat dan perlindungan terhadap subyek penelitian.

1.2.2 Penelitian Yang Membutuhkan Pernyataan Layak Etik

- 1) Pada dasarnya seluruh penelitian/riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan Pernyataan Layak Etik, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen, ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian /riset yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan radiografi, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologik, serta penelitian epidemiologik, sosial, dan psikososial.
- 2) Penelitian menggunakan hewan sebagai subyek.
- 3) Penelitian menggunakan Bahan Biologik Tersimpan (BBT), misalnya: sediaan mikroskopis (*slide*) histopatologi, sitologi, sumsum tulang, serum dan komponen darah, serta jaringan hasil biopsi atau operasi yang disimpan di rumah sakit atau di laboratorium.

BAB II

PERATURAN TERKAIT TUGAS AKHIR

II.1 Beban Studi Tugas Akhir

Beban studi pelaksanaan Tugas Akhir adalah 6 sks, meliputi:

1. Penyusunan proposal penelitian Tugas Akhir
2. Pelaksanaan penelitian Tugas Akhir
3. Ujian Tugas Akhir.

II.2 Persyaratan Tugas Akhir

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan
2. **IPK** sekurang-kurangnya **2,50**
3. Tidak ada nilai E
4. Nilai D atau D+ maksimal 10% dari keseluruhan sks yang telah ditempuh
5. Telah menempuh minimal 96 sks
6. Memenuhi syarat lain yang ditentukan oleh Program Studi
7. Sudah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.

II.3 Dosen Pembimbing

Seorang mahasiswa yang melaksanakan Tugas Akhir, dibimbing oleh dua orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Pembimbing-I dan 1 (satu) orang Pembimbing-II. Pembimbing-II dapat berasal dari luar Fakultas selama diperlukan.

II.3.1 Penentuan Dosen Pembimbing

- 1) Dosen pembimbing Tugas Akhir adalah dosen tetap yang ditunjuk oleh Dekan atas usulan Koordinator Tugas Akhir masing-masing

Program Studi atau Kepala Laboratorium yang terkait topik penelitian tugas akhir .sdf

- 2) Dosen tidak tetap (dosen luar biasa) dapat diusulkan menjadi Pembimbing-I atau Pembimbing-II.

II.3.2 Syarat Pembimbing

- 1) **Pembimbing-I** adalah dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik serendah-rendahnya Lektor bagi pemegang ijazah S2 (Magister) atau Asisten Ahli bagi pemegang ijazah S3 (Doktor).
- 2) **Pembimbing-II** adalah dosen dengan jabatan fungsional akademik serendah-rendahnya Lektor bagi pemegang ijazah S2 (Magister), atau Asisten Ahli bagi pemegang ijazah S3 (Doktor).
- 3) Penentuan Pembimbing di luar persyaratan diatas ditentukan oleh Dekan/Ketua Program Studi atas usulan Koordinator Tugas Akhir Program Studi.

II.4 Dosen Penguji

1. Dosen Penguji diluar pembimbing adalah **dosen yang berkompeten dibidangnya** dengan jabatan fungsional akademik serendah-rendahnya Lektor dan telah bergelar S2.
2. Dosen Penguji diluar pembimbing ditentukan oleh Koordinator Tugas Akhir Program Studi (Form TA 08).
3. Penentuan Dosen Penguji di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan/Ketua Program Studi atas usulan Koordinator Tugas Akhir Program Studi.

II.5 Tugas dan Kewajiban Pembimbing/Penguji

II.5.1 Tugas dan kewajiban Pembimbing-I:

- 1) Membantu mahasiswa menemukan ide dan permasalahan yang dijadikan dasar penyusunan Tugas Akhir
- 2) Mengarahkan dan mempertajam penulisan judul, permasalahan, tujuan, kerangka konsep dan hipotesis penelitian

- 3) Membantu mahasiswa menentukan metode penelitian
- 4) Membantu mahasiswa memperoleh referensi yang dibutuhkan
- 5) Memberikan pertimbangan kemungkinan / kelayakan penelitian dilaksanakan
- 6) Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan penelitiannya
- 7) Membimbing mahasiswa dalam penulisan proposal dan laporan penelitian Tugas Akhir.

II.5.2 Tugas dan kewajiban Pembimbing-II:

- 1) Membantu mahasiswa mempertajam judul penelitian Tugas Akhir
- 2) Membantu mahasiswa memperoleh referensi yang dibutuhkan
- 3) Membantu mahasiswa menentukan metode penelitian
- 4) Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan penelitiannya
- 5) Membimbing mahasiswa dalam penulisan proposal dan laporan penelitian Tugas Akhir.

II.5.3 Tugas Majelis Penguji:

- 1) Ketua Penguji bertugas memimpin dan mengatur kelancaran pelaksanaan ujian
- 2) Majelis Penguji bertugas menguji dan memberikan penilaian pada kandidat
- 3) Menentukan kelulusan kandidat sarjana dan menyampaikan hal-hal yang terkait dengan penyelesaian pelaksanaan Tugas Akhir
- 4) Menentukan tugas-tugas/ketentuan lain yang harus dipenuhi oleh kandidat yang dinyatakan tidak lulus.

II.6 Penggantian Pembimbing / Penguji

1. Apabila dosen Pembimbing-I tidak dapat melaksanakan tugasnya karena alasan yang kuat, maka dosen Pembimbing-II akan menggantikan kedudukan Dosen Pembimbing-I.
2. Apabila dosen Pembimbing-II tidak dapat melaksanakan tugasnya karena alasan yang kuat, maka Koordinator Tugas Akhir Program Studi menentukan dosen pembimbing pengganti.

3. Untuk penggantian pembimbing, mahasiswa mengajukan permohonan kesediaan pembimbing yang baru menggunakan Form TA 2a.
4. Apabila ada *force major*, sehingga dosen penguji (di luar pembimbing) yang sudah ditentukan tidak bisa hadir pada waktu ujian sidang Tugas Akhir, **maka ujian tidak bisa dilaksanakan atau ditunda.**
5. Untuk penggantian dosen penguji (di luar pembimbing), mahasiswa harus mengajukan permohonan kesediaan penguji yang baru menggunakan Form TA 08 & Form TA 09.

II.7 Penyusunan Tugas Akhir

II.7.1 Penyusunan dan Ujian Proposal

- 1) Penyusunan proposal dilakukan atas bimbingan dosen pembimbing yang sudah ditetapkan.
- 2) Setelah selesai penyusunan proposal, mahasiswa diperbolehkan untuk mendaftar Tugas Akhir. Persyaratan pendaftaran Tugas Akhir dapat dilihat pada Form Pendaftaran Tugas Akhir (lihat Lampiran).
- 3) Ujian proposal dapat dilaksanakan apabila dihadiri Pembimbing-I dan Pembimbing-II. Ujian proposal dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara kedua pembimbing dan mahasiswa, serta mengevaluasi kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan penelitiannya.

II.7.2 Ujian Tugas Akhir

- 1) Ujian Tugas Akhir program sarjana bersifat komprehensif dan tertutup (ujian sidang), dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapan teknologi sesuai dengan bidang yang dikaji.
- 2) Majelis Penguji ditetapkan oleh Dekan atas usul Tim Pengelola Tugas Akhir.

- 3) Susunan Majelis Penguji terdiri dari Pembimbing-I dan Pembimbing-II sebagai Anggota, dan seorang Penguji di luar pembimbing merangkap sebagai Ketua.
- 4) Apabila pada saat ujian salah satu pembimbing tidak bisa hadir karena sesuatu hal, ujian tetap dilaksanakan. Dalam hal ini, pembimbing hanya memberikan nilai proses pembimbingan, dan tidak ada lagi ujian tersendiri di luar ujian sidang.
- 5) Apabila dosen penguji diluar pembimbing berhalangan hadir pada hari yang telah dijadwalkan, maka ujian tidak bisa dilaksanakan.
- 6) Penggantian dosen Penguji tidak boleh dilakukan pada saat pelaksanaan ujian. Majelis Penguji harus sesuai dengan nama-nama yang telah diusulkan sebelumnya.
- 7) Dalam hal mahasiswa menggunakan konsultan (statistik dan bahasa) dalam penyelesaian Tugas Akhirnya, konsultan tidak menjadi penguji pada ujian Tugas Akhir.
- 8) Waktu yang disediakan untuk Ujian Sidang Tugas Akhir adalah 1 (satu) jam, terbagi dalam 15 menit mahasiswa presentasi hasil penelitiannya dan 45 menit sesi tanya jawab dengan ketiga penguji.
- 8) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam Berita Acara Ujian Tugas Akhir diperbolehkan mendaftar yudisium Sarjana.

II.8 Penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa asing

Bagi mahasiswa asing yang menyusun Tugas Akhir menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, diberikan satu konsultan dari Lab. Bahasa FKUB atau dari dosen MKU Universitas Brawijaya.

II.9 Perubahan Judul Tugas Akhir

Oleh karena sesuatu hal yang tidak bisa dihindari, misalnya bahan penelitian yang tidak diperoleh, metode berubah dan sebagainya, maka mahasiswa diperbolehkan mengganti Judul Tugas Akhir yang sudah disepakati pada ujian proposal.

Untuk itu, mahasiswa diwajibkan (i) menyerahkan surat pernyataan perubahan judul Tugas Akhir dengan persetujuan kedua pembimbing (Form TA 14), atau (ii) atas permintaan kedua pembimbing mahasiswa melaksanakan ujian proposal untuk judul yang baru.

II.10 Karya Tulis Ilmiah pengganti Tugas Akhir

- 1) Sebagai penghargaan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba karya tulis ilmiah tertentu, akan diterbitkan Surat Keputusan Dekan bahwa karya tulis ilmiah yang dilombakan tersebut dapat menggantikan Tugas Akhir dengan nilai A.
- 2) Karya tulis ilmiah tersebut harus memenuhi persyaratan proses penelitian, yaitu ujian proposal – pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian – ujian hasil penelitian.
- 3) Dalam hal tersebut, mahasiswa tetap wajib menyerahkan karya ilmiah tersebut dalam bentuk naskah Tugas Akhir reguler (sesuai format Tugas Akhir yang seharusnya) dengan melampirkan Surat Keputusan Dekan pada halaman paling depan.
- 4) Karya tulis ilmiah yang dapat menggantikan Tugas Akhir dengan nilai A, adalah:
 - a. Karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian dan penelusuran studi pustaka yang didanai dan dinyatakan layak mengikuti PIMNAS yang diadakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 - b. Karya tulis sebagai pemenang ke-1 yang diadakan oleh Institusi tertentu dan berskala Nasional.
 - c. Karya tulis sebagai pemenang (pemenang ke 1, 2 dan 3) yang diadakan oleh institusi/lembaga tertentu dan berskala regional/Internasional.

BAB III

FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR

Pada umumnya kerangka penulisan Tugas Akhir hasil penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Inti, Bagian Akhir.

III.1 Bagian Awal

- Halaman Sampul Depan
- Halaman Judul/Sampul Dalam
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pengesahan
- Halaman Peruntukan (tidak harus ada)
- Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan
- Halaman Kata Pengantar
- Halaman Abstrak (bahasa Indonesia)
- Halaman Abstract (bahasa Inggris)
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel
- Halaman Daftar Gambar
- Halaman Daftar Lampiran
- Halaman Daftar Simbol, Singkatan, dan Istilah (kalau ada)

1) Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan berisi:

- a. Judul Tugas Akhir secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital
- b. Teks: **Tugas Akhir** (huruf kapital)
- c. Logo Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (sesuai logo terbaru dari Kemenristek-Dikti)
- d. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama

- e. Nama lengkap Program Studi (PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER/ ILMU KEPERAWATAN/ ILMU GIZI/ S1 KEBIDANAN/ FARMASI), FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG diketik dengan huruf kapital
- f. Tahun lulus ujian.

Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran **huruf** yang digunakan adalah **12-16 point**. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 3 s/d Lampiran 7.

2) Halaman Judul/Sampul Dalam

Isi dan formatnya sama dengan halaman sampul depan.

3) Halaman Persetujuan Ujian

Halaman persetujuan berisi persetujuan pembimbing bahwa tulisan Tugas Akhir siap untuk diuji, disertakan pada naskah untuk maju ujian. Halaman persetujuan untuk diuji ini tidak disertakan pada naskah Tugas Akhir *hard cover*.

Hal-hal yang dicantumkan adalah tulisan:

- **Tugas Akhir -- Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran/ Sarjana Keperawatan/ Sarjana Gizi/ Sarjana Kebidanan/ Sarjana Farmasi -- Oleh: -- Menyetujui untuk diuji pada tanggal:**
- Nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing I dan Pembimbing II.

Contoh halaman persetujuan pembimbing dapat dilihat pada Lampiran 8.

4) Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan menunjukkan bahwa tulisan Tugas Akhir telah diuji. Halaman Pengesahan ini disertakan pada naskah Tugas Akhir *hard cover*. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan (revisi) oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai

dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian.

Pada halaman pengesahan dicantumkan **tanggal – bulan - tahun** dilaksanakannya ujian, **tanda tangan, nama lengkap** dan **NIP** dari masing-masing **Penguji (3 penguji)** dan **Ketua Program Studi**.

Untuk penguji pembimbing, dituliskan **Penguji-II/Pembimbing I** dan **Penguji III/ Pembimbing II**.

Contoh halaman pengesahan ini dapat dilihat dalam Lampiran 9.

5) Halaman Peruntukan

Halaman peruntukan **bukan merupakan halaman wajib** untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi, antara lain untuk siapa karya ilmiah tersebut dipersembahkan.

6) Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi Tugas Akhir yang ditulisnya bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diaku sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambil-alihan karya orang lain untuk diaku sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat.

Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 19.

Pernyataan keaslian tulisan ini harus dilengkapi dengan **tanda tangan peneliti diatas meterai 6000 (untuk naskah asli saja)**.

7) Kata Pengantar/ Ucapan Terimakasih

Dalam lembar ini, selain dituliskan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha kuasa atas selesainya penulisan Tugas Akhir, dicantumkan pula ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada pembimbing (sebaiknya disebutkan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing pembimbing), penguji, institusi, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan Tugas Akhir. **Ucapan terimakasih dituliskan kepada**

(dengan urutan): Pembimbing I, Pembimbing II, Penguji, Ketua Program Studi, Dekan dan seterusnya.

Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks Kata Pengantar diketik dengan spasi ganda (2 spasi). Panjang teks tidak lebih dari 2 (dua) halaman. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata **Penulis** tanpa menyebut nama terang.

Contoh Kata Pengantar/ Ucapan Terimakasih dapat dilihat pada Lampiran 11.

8) Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata **ABSTRAK**. Di tepi kiri dengan urutan: **Nama akhir** diikuti koma, **nama awal, nama tengah (jika ada)** diakhiri titik; diikuti dg **Tahun lulus** diakhiri dengan titik; diikuti **Judul *dicetak miring***, semuanya diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata **Tugas Akhir** ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma; diikuti dengan **nama fakultas, nama universitas** (tidak boleh disingkat), dan diakhiri dengan titik. Selanjutnya dituliskan kata **Pembimbing**, diikuti titik dua dan **nama dosen Pembimbing I dan Pembimbing II lengkap dengan gelar akademiknya**.

Teks di dalam abstrak disusun dalam bentuk satu paragraf, diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dengan jumlah kata sekitar 200-250 kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari Tugas Akhir yang mencakup **latar belakang, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan, dan saran yang diajukan (kalau perlu dan jumlah kata masih mencukupi)**.

Istilah asing pada abstrak berbahasa Indonesia ditulis dalam cetak miring (*italic*).

Dalam Abstrak dicantumkan **kata kunci** yang ditempatkan di bawah. Jumlah kata kunci berkisar antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerasi sistem informasi ilmiah,

karena dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul penelitian beserta abstraknya dengan mudah.

Contoh format Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 12.

9) Abstract

Halaman ini merupakan bentuk bahasa Inggris dari Abstrak. Untuk menulis **ABSTRACT**, perlu diperhatikan grammar. Untuk **latar belakang** digunakan bentuk '**present tense**', **tujuan** dan **metode penelitian** serta **hasil penelitian** dalam bentuk '**past tense**', **kesimpulan** dalam bentuk '**present tense**'. Teks dalam **abstract** ditulis tegak (kecuali judul, tetap dicetak miring seperti halnya abstrak dalam bahasa Indonesia). Contoh dapat dilihat pada Lampiran 13.

Penulisan nama program studi/ fakultas/universitas dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

Medical Program (Program Studi Pendidikan Dokter), **Nursing Program** (Program Studi Ilmu Keperawatan), **Nutrition Program** (Program Studi Ilmu Gizi), **Bachelor of Midwifery Program** (Program Studi S1Kebidanan), **Pharmacy Program** (Program Studi Farmasi); **Faculty of Medicine** (Fakultas Kedokteran); **Universitas Brawijaya** (Universitas Brawijaya). Tugas Akhir ditulis **Final Assignment**.

10) Daftar Isi

Tulisan DAFTAR ISI di tengah halaman dengan **huruf kapital**, simetris di batas atas bidang pengetikan dan **tanpa tanda titik**.

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan **judul anak subbab** yang disertai dengan **nomor halaman** tempat pemuatannya di dalam teks. Semua **judul bab diketik dengan huruf kapital**, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Contoh: Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 14.

11) Daftar Tabel

Tulisan DAFTAR TABEL di tengah halaman dengan **huruf kapital**, simetris di batas atas bidang pengetikan dan **tanpa tanda titik**.

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (1 spasi). Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi (Lampiran 15).

12) Daftar Gambar

Tulisan 'DAFTAR GAMBAR' di tengah halaman dengan **huruf kapital**, simetris di batas atas bidang pengetikan dan **tanpa tanda titik**. Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi (Lampiran 16).

13) Daftar Lampiran

Tulisan DAFTAR LAMPIRAN di tengah halaman dengan **huruf kapital**, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan lainnya diberi jarak dua spasi.

14) Daftar Lainnya

Jika dalam suatu penulisan Tugas Akhir banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan, simbol-simbol dan sebagainya), maka perlu ada daftar tersendiri mengenai tanda-tanda tersebut.

III.2 Bagian Inti

Bagian inti dari penulisan Tugas Akhir terdiri dari 7 (tujuh) Bab, yaitu Bab Pendahuluan, Bab Tinjauan Pustaka, Bab kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil Penelitian, Bab Pembahasan, dan Bab Penutup (Kesimpulan dan Saran). Isi terinci masing-masing bab diuraikan sebagai berikut.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Manfaat Akademik
 - 1.4.2 Manfaat Praktis

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konsep (diikuti narasi dari Kerangka Konsep)
- 3.2 Hipotesis Penelitian (jika ada)

BAB 4. METODE PENELITIAN

- 4.1 Rancangan Penelitian
- 4.2 Populasi dan Sampel
- 4.3 Variabel Penelitian
- 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 4.5 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian
- 4.6 Definisi Istilah / Operasional
- 4.7 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data
- 4.8 Analisis Data

BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

BAB 6. PEMBAHASAN

- 6.1 Pembahasan hasil penelitian
- 6.2 Implikasi terhadap bidang kedokteran/ keperawatan/ gizi kesehatan/kebidanan/kefarmasian
- 6.3 Keterbatasan penelitian

BAB 7. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.2 Saran

III.2.1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (a) Latar Belakang, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Manfaat Penelitian.

1) Latar Belakang

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan praktis yang melatar-belakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/ pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh. Pada latar belakang, diperbolehkan menggunakan sumber informasi umum/*anonymous* termasuk website Wikipedia.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan biasanya dituangkan **dalam bentuk kalimat tanya**. Rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dari tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskan kalimatnya. Tujuan penelitian dituangkan **dalam bentuk kalimat pernyataan**.

Tujuan penelitian dapat dituangkan dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus. **Tujuan Umum** menunjukkan maksud secara umum dilakukannya penelitian (sinkron dengan rumusan masalah), sedangkan **Tujuan Khusus** berisi hal yang akan diperoleh pada penelitian tsb. & sifatnya lebih operasional (misalnya: Mengukur....., Menganalisis.....), sehingga pada tujuan khusus sudah tampak variabel-variabel yang digunakan pada penelitian.

4) Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu termasuk manfaat bagi institusi (**Manfaat Akademik**) atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas termasuk penggunaan oleh masyarakat (**Manfaat Praktis**). Dengan kata lain, uraian dalam subbab manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.

III.2.2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat hal-hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti.

Bahan-bahan untuk tinjauan pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, tugas akhir, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, serta **terbitan-terbitan resmi** pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Akses internet dapat digunakan sepanjang ada nama penulis/institusi sebagai penanggung jawab. Anonymous tidak boleh digunakan sebagai acuan di dalam tinjauan pustaka. Akan lebih baik jika kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat digunakan sebagai penunjang.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yakni **prinsip kemutakhiran** (kecuali untuk penelitian historis) dan **prinsip relevansi**. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Cara penulisan pustaka yang disitasi adalah menggunakan **metode Havard (nama & tahun)**.

III.2.3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

1) Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan kumpulan teori/konsep yang tersusun secara sistematis yang mendasari dirumuskannya permasalahan dan hipotesis penelitian (bila ada). Teori atau konsep tersebut dihimpun dari hasil kajian pustaka dan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian, bila di dalam Bab Tinjauan Pustaka peneliti melakukan identifikasi dan interpretasi terhadap konsep-konsep yang relevan dengan tema penelitian, maka di dalam Bab Kerangka Konsep peneliti memaparkan hasil kajian tersebut dalam bentuk skema sistematis. Kerangka konsep merupakan kesimpulan tentang kajian pustaka yang antara lain berupa argumentasi untuk menyusun hipotesis penelitian yang akan diajukan. Meskipun skema kerangka konsep telah dibuat secara sistematis, tetapi diperlukan uraian untuk menjelaskan skema.

2) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berbeda dengan hipotesis statistik (H_0 & H_1). Hipotesis penelitian ditempatkan setelah menyusun Kerangka Konsep/ Kerangka Teori, diajukan setelah peneliti melakukan kajian

pustaka (Bab 2), karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis statistik ditempatkan pada analisis data.

Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian yang bersifat eksploratif dan penelitian kualitatif tidak membutuhkan hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Rumusan hipotesis yang baik hendaknya (a) menyatakan keterkaitan antara dua variabel, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris. Dalam hal variabel atau parameter yang diukur lebih dari satu, sebaiknya dituangkan dalam sub hipotesis.

III.2.4 METODE PENELITIAN

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam Bab Metode Penelitian paling tidak mencakup Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Bahan dan Alat, Definisi Istilah/Operasional, Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

1) Rancangan Penelitian

Penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Pemilihan rancangan penelitian selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Rancangan penelitian **eksperimental** dipilih karena yang paling memungkinkan peneliti menguji hubungan sebab-akibat dan mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terkait. Pada penelitian **observasional**, bahasan dalam subbab rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan

sifatnya, apakah penelitian eksploratoris, deskriptif analitis, eksplanatoris, survai, atau penelitian historis, korelasi, atau komparasi.

Dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

2) Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah **subjek penelitian**. Subjek penelitian tergantung pada cara pengambilan datanya.

Dalam survai, sumber data lazim disebut **responden** dan dalam penelitian kualitatif disebut **informan**.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian (**kriteria inklusi dan eksklusi**) perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat yang bertujuan agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Keterwakilan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya melakukan generalisasi hasil-hasil penelitian sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya.

Dengan demikian, hal-hal yang dibahas dalam bagian Populasi dan Sampel adalah (a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b) kriteria inklusi dan eksklusi, (c) prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta (d) jumlah sampel (*sample size*).

Yang dimaksud 'jumlah sampel' adalah jumlah individu yang dari padanya diperoleh data (satu sampel merupakan satu pengulangan), sehingga diperoleh data yang bervariasi yang diharapkan sesuai dengan variasi di populasinya.

3) Variabel Penelitian

Variabel adalah semua faktor yang berperanan dalam proses penelitian. Dengan demikian jenis variabel juga bermacam-macam yang ditentukan oleh landasan teoritis dan ditegaskan dalam hipotesis penelitian. Oleh karena itu setiap jenis penelitian mempunyai batasan untuk tiap-tiap variabel yang berbeda-beda.

Dalam subbab ini dikemukakan pentahapan dalam penentuan variabel penelitian, mulai dari kegiatan identifikasi, klasifikasi dan akhirnya pemberian definisi variabel-variabel tersebut. Penjelasan tentang variabel diperlukan, sebab persyaratan penelitian adalah harus dapat diulang. Untuk itu semua faktor yang terlibat dalam penelitian harus diidentifikasi, diklasifikasikan dan didefinisikan secara jelas.

- a. **Variabel tergantung** adalah variabel yang dipikirkan sebagai akibat atau keadaannya tergantung dari variabel-variabel yang lain. Dalam pengklasifikasian variabel, biasanya peneliti mulai dengan identifikasi variabel tergantung ini. Hal ini disebabkan karena variabel tergantung adalah yang menjadi pusat persoalan.
- b. **Variabel bebas** adalah variabel yang disengaja atau ditentukan, dan dipelajari pengaruhnya terhadap variabel tergantung.

Apabila diperlukan, dapat pula dijelaskan tentang **variabel kendali** yaitu variabel yang berpengaruh terhadap penelitian, namun pengaruh tersebut dapat dinetralisir/dikendalikan. Pada penelitian observasional juga perlu mempertimbangkan adanya **variabel perancu** (*confounder*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel tergantung dan juga mempengaruhi variabel bebas.

Mengidentifikasi jenis-jenis variabel pada penelitian bukan pekerjaan yang mudah. Ada teknik-teknik statistik tertentu yang dapat mengendalikan perancu. Apabila variabel perancu tidak dikendalikan, maka akan mengakibatkan hasil penelitian menjadi bias atau tidak benar.

4) Lokasi dan Waktu Penelitian

Yang dimaksud disini adalah tempat-tempat dan waktu penelitian berlangsung.

5) Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

Pada penelitian **eksperimental**, subbab ini berisi uraian mengenai macam spesifikasi bahan dan alat yang digunakan. Untuk alat dan bahan, harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai. Bahan disini adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan. Kebutuhan alat dan kebutuhan bahan ditulis dalam **bentuk paragraph** (menghemat halaman).

Untuk penelitian **observasional**, pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dan juga dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data. Dengan demikian, akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur. Sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Peneliti wajib untuk **melaporkan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen** yang digunakan, meskipun instrumen yang digunakan tidak dibuat sendiri. Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah **cara pemberian skor atau kode** terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan.

Di dalam naskah Tugas Akhir wajib dilampirkan **instrumen penelitian (kuesioner), surat pengantar kuesioner/penjelasan penelitian kepada responden, contoh lembar persetujuan dari responden**

sebagai subyek penelitian (*informed consent*). Untuk menjamin bahwa prosedur ini telah dilaksanakan, maka pada naskah Tugas Akhir juga dilampirkan lembar **pernyataan dari peneliti bahwa telah melaksanakan penelitian** sesuai dengan ketentuan pada pernyataan Layak Etik (termasuk telah melaksanakan *informed consent*) yang disetujui oleh pembimbing. (Lampiran 21, Lampiran 22, lampiran 23)

6) Definisi Istilah/ Operasional

Definisi istilah/operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kurang-jelasan makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat di dalam Tugas Akhir. Definisi istilah/operasional disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Definisi istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti. Penyusunan definisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Sebagai contoh yang dituliskan pada definisi operasional untuk **penelitian eksperimental**, misalnya bahan alam berasal dari mana, metode ekstraksi, bakteri atau nyamuk diperoleh dari mana, cara menghitung sel yang mengekspresikan protein tertentu, jenis musik/tartil Al-Qur'an yang diberikan, dsb.

Definisi operasional dapat disusun dalam bentuk uraian bentuk tabel yang mencantumkan jenis variabel – definisi variable – parameter yang diukur – cara pengukuran parameter & kriteria (baik, sedang, buruk) – jenis/skala data yang diperoleh.

7) Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data

Secara umum, bagian ini menguraikan tentang langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data (prosedur penelitian) serta skema prosedur penelitian.

Pada subbab ini dicantumkan juga kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat (kalau ada) dalam proses pengumpulan data.

8) Analisis Data / Pengolahan Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data adalah **ketepatan** teknik analisisnya, **bukan kecanggihannya**.

Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Di samping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka tidak perlu dilakukan uraian secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan (kurang populer), maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci.

Pada analisis data perlu dicantumkan taraf kepercayaan yang digunakan, karena akan menentukan signifikansi dan interpretasi hasil analisis. Pada subbab metode analisis data dapat juga dituliskan bunyi hipotesis statistik (H_0 dan H_1).

III.2.5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

1) Hasil Penelitian

Subbab ini memuat semua hasil penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian hasil penelitian dapat disertai

tabel, grafik, foto atau bentuk penyajian data yang lain. Tatacara penyajian tabel, grafik, foto harus sesuai dengan ketentuan.

Sebelum menyampaikan hasil penelitian, sebaiknya diberikan uraian tentang apa yang sudah dikerjakan sampai diperoleh hasil tersebut.

Dalam hal ada **penelitian pendahuluan**, yang dicantumkan pada subbab ini adalah ringkasan hasilnya saja, sedang prosesnya dituliskan pada lampiran.

2) Analisis Data

Bab ini juga dimuat analisis data. Jika digunakan analisis statistik, maka dalam subbab ini hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik (*print out*) secara rinci dimuat sebagai lampiran. Apabila pada metode analisis data (pada Bab Metode Penelitian) dituliskan H_0 & H_1 , maka pada interpretasi hasil analisis perlu disebutkan jawabannya bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima, atau sebaliknya.

III.2.6 PEMBAHASAN

Pada pembahasan tidak mengulang kalimat-kalimat hasil analisis statistik. Tujuan pembahasan adalah (a) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (b) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (d) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan (e) menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan penelitian dan kemungkinan dilakukan penelitian lanjutan sebagai konfirmasi atau yang bersifat memperdalam.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan, namun bukan berarti mengulang uraian yang telah ada di dalam Bab 2.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan tidak terbukti (ditolak). Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. **Pertama**, faktor non metodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. **Kedua**, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sah atau kurang reliabel.

Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian, hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori harus disertai dengan rumusan teori baru. Adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian perlu dibahas, sehingga memunculkan saran-saran perbaikan bagi penelitian selanjutnya.

III.2.7 PENUTUP

1) Kesimpulan

Isi dari kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan **rumusan masalah dan tujuan penelitian**. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil

pembahasan, namun disusun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab 5 dan tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada di dalam Bab 5. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

2) Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional, artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu maka tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

III.3 BAGIAN AKHIR

Hal-hal yang perlu dimasukkan ke dalam bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada BAGIAN INTI. Bagian akhir berisi Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

III.3.1 Daftar Pustaka

Bahan pustaka yang dimasukkan ke dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan dalam teks (Bagian Inti), artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam bagian inti Tugas Akhir harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Dalam buku pedoman ini tatacara penulisan daftar pustaka dibahas pada Bagian Teknik

Penulisan,. Cara penulisan Daftar Pustaka menggunakan **metode Havard**. Dianjurkan agar 70% daftar pustaka yang digunakan merupakan terbitan lebih baru (minimal terbitan 10 tahun terakhir), baik untuk buku teks maupun jurnal ilmiah.

Contoh penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 19.

III.3.2 Lampiran

Lampiran-tampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk pelaksanaan penelitian Tugas Akhir, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus dan *print-out* analisis statistik yang digunakan, surat ijin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, penelitian pendahuluan (eksplorasi), sertifikat determinasi tanaman (herbal) atau materi (mis. ekstrak herbal) yang digunakan dalam penelitian, foto-foto proses penelitian yang dianggap penting, dan lampiran lain yang dianggap perlu.

Untuk penelitian yang mewajibkan adanya persetujuan layak etik (penelitian pada manusia atau hewan), perlu dilampirkan Keterangan Layak Etik yang dikeluarkan oleh Tim Etik yang bewenang, serta Keterangan Telah Melaksanakan Informed Consent yang ditandatangani pembimbing.

Untuk mempermudah membacanya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab dan judul lampiran, sehingga mudah disusun menjadi Daftar Lampiran pada Bagian Awal naskah Tugas Akhir.

BAB IV

PEDOMAN PENULISAN

IV.1 Pedoman Pengetikan

IV.1.1 Kertas dan Bidang Pengetikan

- 1) Kertas yang digunakan adalah jenis HVS/ foto kopi berwarna putih, ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), 80 gram.
- 2) Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri dan tepi atas kertas, 3 cm dari tepi kanan dan tepi bawah kertas.

IV.1.2 Jenis Huruf

- 1) Naskah karya ilmiah diketik dengan komputer dengan huruf jenis **arial font 11 cpi** (11 huruf/character per inci) atau 28-30 baris per halaman.
- 2) Catatan kaki, keterangan gambar, keterangan tabel, indeks, header, footer menggunakan **font 9**.
- 3) Penggunaan huruf normal, *miring (italic)*, **tebal (bold)**, dan garis-bawah (underline) adalah sebagai berikut:

a. Normal

Untuk teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

b. Miring (*italic*)

- Kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- Istilah yang belum lazim
- Bagian penting (untuk bagian penting boleh digunakan **bold italic**), misalnya: Amir **anak Amat** sedang belajar di Amerika
- Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam Daftar Pustaka
- Nama spesies mikroorganisme atau tumbuhan

c. **Tebal (*bold*)**

Judul bab dan judul subbab (*heading*)

d. **Garis bawah (*underline*)**

Garis bawah (*underline*) digunakan dalam hal-hal yang amat khusus.

IV.1.3 Spasi

1) Antarbaris

- Jarak antar baris pada penulisan Tugas Akhir diketik dengan **spasi 2_(ganda)**, kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar pustaka dicetak dengan **spasi 1 (tunggal)**
- **Bab baru turun 2 spasi** dari batas atas bidang pengetikan
- Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi.
- Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi
- **Jarak antara paragraf** sama dengan jarak antarbaris, yaitu **2 spasi**.
- Jarak antara satu pustaka dengan pustaka lain dalam **Daftar Pustaka** menggunakan spasi ganda (2 spasi), sedangkan dalam satu pustaka diberi jarak satu spasi.

2) Antarkata

Spasi antara dua kata tidak boleh terialu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran *satu huruf*. Tepi kanan rata (*full justification*), dan diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* di-on-kan) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Berikut adalah contoh teks dengan spasi antarakata rapat dan kurang rapat.

Salah: 'Spasi antarkata pada teks ini terialu lebar'

→ tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca

Benar: 'Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat'

→ tampak rapi dan mudah dibaca.

3) Paragraf dan Penomoran

- Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan.
- Sesudah tanda baca 'titik', 'titik dua', 'titik koma', dan 'koma', hendaknya diberi satu ketukan kosong.
- Antara kata dengan tanda baca 'titik dua' tidak diberi ketukan kosong
- **Bagian awal** Tugas Akhir diberi nomor halaman **angka Romawi kecil** di bagian **bawah tengah**.
- Nomor halaman pada **bagian inti dan bagian penutup** Tugas Akhir dengan **angka Arab di kanan atas**, kecuali **nomor halaman Bab yang ditulis di bagian bawah tengah halaman**.

Nomor halaman untuk **lampiran** ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

IV.2 Teknik Penulisan

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan sistematika penulisan, cara merujuk dan menulis daftar rujukan, tabel dan gambar, bahasa dan ejaan, serta pencetakan dan penjilidan. Di samping itu, pada bagian akhir juga diberikan petunjuk praktis teknik penulisan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan.

IV.2.1 Sistematika Penulisan

Teks Tugas Akhir terdiri atas bab dan subbab. Penulisan judul bab/ subbab dinyatakan dengan **angka-angka arab** sesuai dengan peringkatnya sebagai berikut.

- 1) Peringkat 1 yaitu **judul bab** ditulis dengan **huruf besar (kapital) semua, tebal (bold)**, dan ditempatkan **di tengah** atas halaman.
- 2) Peringkat 2 ditandai dengan angka dua digit yang dipisahkan oleh titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. **Judul subbab** ini ditulis dengan huruf besar-kecil dan tebal (**bold**).
- 3) Peringkat 3 ditandai dengan angka 3 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. **Judul subbab** ini ditulis dengan huruf besar-kecil dan tebal (**bold**).
- 4) Peringkat 4 ditandai dengan angka 4 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. **Judul subbab** ini ditulis dengan huruf besar-kecil dan tebal (**bold**).
- 5) Peringkat 5 ditandai dengan angka 5 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. **Judul subbab** ini ditulis dengan huruf besar-kecil dan tebal (**bold**).

IV.2.2 Cara Penulisan Kutipan

Ada 2 (dua) cara menulis kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks, yaitu kutipan berupa kalimat yang disajikan didalam teks, dan kutipan yang disajikan sebagai catatan kaki.

1) Kutipan pustaka yang disajikan di dalam teks

Untuk menulis kutipan pustaka di dalam naskah (teks), dikenal 2 cara penulisan yaitu cara Harvard dan cara Vancouver. Di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, untuk penulisan **naskah Tugas Akhir** digunakan **cara Havard**, sedang untuk **format publikasi** digunakan **cara Vancouver**.

a. Cara Harvard

- Pengutipan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung
- Penulisan pustaka diletakkan satu ketuk setelah huruf terakhir, dan sebelum tanda baca.

Contoh: (Sardjono, 2004).

- Jika ada dua penulis, pengutipan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut dihubungkan dengan kata 'dan'.

Contoh:(Widayat dan Sofi, 2005).

- Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan pustaka dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan dkk. Apabila sumber pustaka dari bahasa asing, ditulis dengan et al. (dicetak miring). Untuk konsistensi penulisan, diperbolehkan menggunakan et al. meskipun sumber pustaka berbahasa Indonesia.

Contoh (Abbas *et al.*, 2000).

..... (Fitri dkk., 2004).

- Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan sebagai pustaka adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama harian umum
- Kutipan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisah, tahun diurutkan dari yang lama ke yang baru.

Contoh: (Abbas *et al.*, 1988; Iskandar *et al.*, 2004).

b. Cara Vancouver

- Kutipan ditulis menurut urutan pertama kali kutipan keluar.
- Nomor kutipan ditulis ***superscript***
- Nomor kutipan diletakkan setelah tanda baca (koma, titik)
- Bila terdapat lebih dari dua nomor awal dan nomor akhir, dipisahkan dengan tanda hubung. Contoh: 3-6
- Nomor kutipan diletakkan sedekat mungkin dengan isi kutipan atau nama penulis. Hal ini dimaksudkan agar jelas kutipan mana yang diambil dari rujukan nomor berapa.

Contoh:

“Diagnosis malaria secara mikroskopis dengan pewarnaan Giemsa,¹ acridine orange,² dan pemeriksaan ELISA.³”

(Apabila ditulis “Diagnosis malaria ditetapkan secara mikroskopis dengan pewarnaan Giemsa, acridine orange, dan pemeriksaan ELISA.¹⁻³.....”, maka tidak jelas yang mana rujukan untuk Giemsa, untuk acridine orange dan untuk pemeriksaan ELISA)

c. Penulisan kutipan dapat juga ditulis dalam bentuk lain, yaitu:

Diawali dengan nama pengarang, diikuti dengan tahun. Nama pengarang yang ditulis adalah nama keluarga, dan tahun diletakkan dalam kurung. Nama pengarang yang terdiri atas dua orang atau lebih, ditulis nama keluarga dari pengarang pertama. Apabila pustaka yang dikutip ditulis oleh dua orang, kedua nama tersebut ditulis semua.

Contoh:

- Kader (1991) melaporkan bahwa
- Berdasarkan penelitian Tarwiyanto dkk.(1990) diperoleh data

d. Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka yang ditulis oleh penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah.

Contoh:

- Biale (1984) mengemukakan bahwa (Asrofi,1986).
- Model pemasaran (Biale, 1984 *dalam* Asrofi,1986).

2) Kutipan yang disajikan dalam catatan kaki

Catatan kaki dibuat karena isi kutipan mengandung informasi penting, tetapi jika ditulis dalam teks isinya terlalu panjang sehingga dapat mengganggu alur cerita teks. Teks dan catatan kaki dipisahkan oleh garis dari batas kiri halaman. Catatan kaki ditulis dalam bentuk paragraf yang diketik dengan jarak antara kalimat adalah 1 (satu) spasi dan jarak antara catatan kaki adalah 2 (dua)

spasi. Catatan kaki harus diketik pada halaman yang sama dengan teks di mana catatan kaki itu disitir. Gunakan *ibid*, bila catatan kaki menunjuk catatan kaki yang sama dengan sebelumnya. Judul buku diketik *miring*.

IV.3 Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca tetapi tidak dikutip, maka *tidak dicantumkan* dalam daftar pustaka; sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tidak langsung dalam teks *harus* dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan Pustaka dalam halaman Daftar Pustaka menggunakan **cara Havard (urut abjad)**.

Pada dasarnya, unsur yang ditulis **dalam daftar pustaka** secara berturut-turut meliputi:

- 1) Nama pengarang ditulis dengan urutan: **nama akhir (nama famili), nama awal/ nama tengah (disingkat), tanpa gelar akademik, diakhiri dengan titik**

Nama pengarang yang terdiri dari dua kata ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal/ nama tengah (disingkat), diakhiri dengan titik.

Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama. Jika **penulisnya 2 nama**, maka dituliskan semua nama dengan diberi kata penghubung 'dan' atau 'and'.

Dalam hal **jumlah penulis lebih dari 2 nama**, maka dituliskan semua nama dengan maksimum 6 nama (nama ke-7 ditulis dengan dkk. atau *et al.* dicetak *miring*).

- Nama Indonesia

Contoh: Mohammad Saleh → ditulis Saleh M.

- Nama orang asing

Contoh: Abul K. Abbas and Andrew H.Lichtman → ditulis Abbas A.K. and Lichtman A.H.

- 2) Tahun penerbitan (ditulis setelah penerbit) diakhiri dengan titik.
- 3) Judul, termasuk anak judul (subjudul).

4) Nama buku atau jurnal yang dirujuk, ditulis miring.

5) Nama penerbit dan kota tempat penerbitan.

Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya.

IV.3.1 Pustaka berupa buku teks

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, dan tempat penerbit.

Contoh:

Chapel H. and Haeney M., ~~1993~~. *Essentials of Clinical Immunology*, 3th Ed., Blackwell Scientific Publication, Cambridge, 1993. p. 261-264.

Stites D.P., Rodger R.P.C., ~~1991~~. *Clinical Laboratory Methode for Detection of Antigen and Antibodies; Basic and Clinical Immunology*, 7th Ed., Edited by Stites DP, Prentice-Hall International Inc., USA, 1991. p. 217-62

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Tjokroprawiro A., ~~1994a~~. Aspek Klinik Angiopati Diabetik (Pengetahuan Dasar dan Sindroma-20), Naskah lengkap *Simposium Concensus View & Penatalaksanaan DM*, Malang, 1994a. hal. 55-87.

Tjokroprawiro A., ~~1994b~~. *Diabetes Mellitus. Klasifikasi, Diagnosis, dan Dasar Terapi*, Edisi Kedua, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994b. hal. 8-9.

IV.3.2 Pustaka berupa majalah/buletin/jurnal ilmiah

Urutan penulisan: nama pengarang, judul tulisan yang dirujuk, **nama majalah/buletin/jurnal (dicetak miring)**, tahun penerbitan, volume, no., halaman. Judul artikel ditulis tegak.

Contoh:

Scott P., Kaufmann H.L. The Role of T Cell Subsets and Cytokines in The Regulation of Infection. *Immunology Today*, 1991, 12 (10): 346-348.

Prijanto M., Pangastuti R., Parwati D., Siburian F., dan Suprijanto E. Efektifitas Imunisasi Toksoid Serap Difteri dan Tetanus. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 1991, 19 (3): 38-50.

IV.3.3 Pustaka berupa artikel dalam prosiding (kumpulan beberapa makalah/artikel)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. **Judul artikel ditulis tanpa cetak miring.** Nama editor ditulis seperti biasa dan diberi keterangan (Ed) bila satu editor dan (Eds) bila lebih dari satu editor. **Judul buku prosiding dicetak miring.** Contoh:

Zagory D.D. and Kader A.A., 1989. Longterm Storage of Early Gold, *in* Low Oxygen Atmospheres *in* JK.Fellman (Ed), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res.Conf*, Wenatchee, Washington, 1989. p. 44-47.

Johnson J.E., 1970. Infection and Diabetes *in* M.Ellenberg, H.Rifkin, (Eds), *Diabetes Mellitus: Theory and Practice*, Mc Graw Hill, New York, 1970. p. 734.

IV.3.4 Pustaka berupa Abstrak

Contoh:

Ohmiya Y., Hirano T., Ohashi M., 1996. The Structural origin of The Color Differences in The Bioluminescence of Firefly Luciferase. (Abstract). *FEBS Letter*, 1996. 381 (1): 83-86.

V.3.5 Pustaka berupa buku teks terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, judul karya asli, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama penerbit terjemahan dan tempat penerbitan. Bila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *tanpa tahun*.

Contoh:

Bellanti J.A., and Robbins J.B., 1985. Immunology III, 1985. *Imunologi III*, A. Samik Wahab (penerjemah), 1993, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, Indonesia, 1985. hal. 562-563.

IV.3.6 Pustaka berupa buletin yang penulisnya adalah instansi

Nama instansi penanggungjawab ditulis paling depan, (dapat diikuti dengan tahun,) judul karangan yang dicetak miring, nama penerbit, tempat penerbitan, halaman.

Contoh:

Depkes. 1994. *Tetanus*. Epi Info., Edisi Khusus-I, Sub Dit. Imunisasi, Ditjen PPM & PLP, Jakarta, 1994. hal. 2-9.

WHO. *Elimination of Neonatal Tetanus Will Save Million Newborn Anually*, Press Release, WHO/7, 25 Jan 1994, Office of Information, p. 1-2.

IV.3.7 Pustaka berupa majalah atau surat kabar

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar (kapital) pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah/surat kabar juga ditulis demikian, tetapi dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir. Contoh:

Gardner H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song?, *Psychology Today*, 1981. hal. 70-76.

Suryadarma S.V.C. 1990. Processor dan Interface: Komunikasi Data. *Info Komputer*, 1990, IV (4): 46-48.

Pratikto W.A. 2004. Pengelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan, *Harian Umum Republika*, 18 Maret 2004, hal. 4.

Dalam hal sumber pustaka tanpa nama pengarang:

Contoh:

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, 22 April, 1995. hal 3.

IV.3.8 Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang

Contoh:

Biro Pusat Statistik. 1990. *Survey Pertanian Produksi Buah-buahan di Indonesia*, Jakarta. 1990. hal. 20-25.

IV.3.9 Pustaka yang diambil dari internet

Pengutipan pustaka dari internet untuk tinjauan pustaka hanya diperbolehkan apabila berasal dari sumber yang jelas berupa nama pengarang, majalah dan atau penerbit. *Anonymous* hanya diperbolehkan untuk latar belakang penelitian.

Apabila pustaka berupa jurnal, maka cara penulisan di daftar pustaka sama dengan penulisan sumber pustaka jurnal seperti diatas.

Apabila pustaka dari internet selain jurnal

Contoh:

Witherspoon A.M. and Pearce R., 1992. Nutrient and Multispecies Criteria Standard for The Chowan River, North Carolina. 1992. Report No.187. www.2.ncsu.edu/wrri/reports/report187.html.

Apabila tidak tertera tahun, maka tanggal pengambilan harus dicantumkan.

Contoh:

Hitchcock S., Carr L., Hall W.A. Survey of STM, Online Journals, 1990-95: *The Calm Before The Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996)

Anonymous, 2003. Geographic Distribution. *Malaria*, (Online), (<http://www.dpd.cdc.gov/DPDx/HTML/Malaria.htm>, diakses 25 Agustus 2005)

IV.3.10 Pustaka dari artikel dalam jurnal dalam CD-ROM

Penulisannya di daftar pustaka sama dengan pustaka dari artikel dalam jurnal, ditambah dengan penyebutan CD-ROM dalam kurung.

Contoh:

Krashen S., Long M., Scarcella R., 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 1979. 13: 573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly Digital*, 1997).

IV.3.11 Pustaka berupa dokumen resmi pemerintah tanpa nama pengarang dan tanpa lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. PT Armas Duta Jaya. Jakarta. 1990.

IV.3.12 Pustaka berupa Tugas akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis ditulis di depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi ditulis dengan cetak *miring* diikuti dengan pernyataan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi, pernyataan tidak diterbitkan nama fakultas serta nama perguruan tinggi, dan , kota tempat perguruan tinggi. Contoh:

Setiawan D. 2005. *Pengaruh Protein AdhO36 Salmonella typhi Terhadap Percepatan Respirasi Makrofag*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang. 2005.

IV.3.13 Pustaka berupa makalah yang disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis di depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis miring, kemudian diikuti pernyataan: "Makalah disajikan dalam (nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, tanggal serta bulannya)".

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian Untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP - Malang, Malang, 12 Juli 1991.

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-Negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September 1987.

IV.4 Cara Penyajian Tabel dan Gambar

IV.4.1 Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan lajur, sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat, dan mudah mencari hubungan-hubungannya. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif.

- Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat.
- Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks. Penyajian tabel tidak boleh dipotong.
- Tabel harus diberi **judul tabel** atau identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan **di atas tabel**. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata "Tabel" diikuti nomor dan judul tabel. **Judul tabel ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung** Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel **yang menunjukkan Bab tempat tabel itu dimuat** dan nomor urutnya dalam Bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap Bab, nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi.

Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel.

Apabila ada keterangan dari tabel (misalnya deskripsi dari istilah-istilah di dalam tabel), dituliskan dibawah tabel sebelah kiri dengan *font* lebih kecil dari huruf di dalam tabel (**font 10 atau 9**), dengan jarak 1 (satu) spasi. Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi 1 (tunggal) atau satu setengah spasi.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama penulis (nama keluarga), tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel (sebelah kanan). Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman. Contoh penyajian tabel dapat dilihat pada Lampiran 17.

IV.4.2 Penyajian Gambar

Yang termasuk disebut gambar adalah foto, grafik, *chart*, peta, skets, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik, misalnya grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut.

- 1) **Judul gambar** ditempatkan di **bawah gambar**, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- 2) Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami.
- 3) Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.

- 4) Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- 5) Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- 6) Gambar diberi nomor dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.

Penulisan gambar di dalam teks menggunakan kata Gambar diikuti angka (sesuai dg penomoran gambar), bukan dengan menggunakan kata 'gambar di atas' atau 'gambar di bawah', sehingga lebih jelas gambar mana yang dirujuk. Pada penyajian gambar, perlu dilengkapi pula dengan **keterangan** (deskripsi singkat tentang gambar tersebut) dibawah judul gambar, dengan **font 10 atau 9**.

Contoh penyajian gambar dapat dilihat pada Lampiran 18.

IV.5 Penggunaan Bahasa dan Tanda

Baca IV.5.1 Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir di FKUB adalah **Bahasa Indonesia yang disempurnakan atau Bahasa Inggris yang baku dan benar**.

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut.

Gaya bahasa hendaknya lugas dan formal yang diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindari penggunaan kata-kata seperti saya atau kami atau kita. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai adalah **penulis** atau **peneliti**. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

IV.5.2 Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pemb-**

tukan Istilah, dan Kamus (Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987).

Berikut dibawah ini hal-hal penting yang perlu diperhatikan:

- 1) Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya

Tidak Baku

- Data dianalisis dengan teknik korelasi , Anova ,dan regresi.
- sebagai berikut :
- Hal itu tidak benar !
- Benarkah hal itu ?
- Jumlahnya sekitar 20 %

Baku

- Data dianalisis dengan teknik korelasi, Anova, dan regresi.
- sebagai berikut:
- Hal itu tidak benar!
- Benarkah hal itu?
- Jumlahnya sekitar 20%

- 2) Tanda kutip ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit

Tidak baku

- Kelima kelompok "sepadan"
- Tes tersebut dianggap baku (*standardized*)

Baku

- Kelima kelompok "sepadan"
- Tes tersebut dianggap baku (*standardized*)

- 3) Tanda hubung (-), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya

Tidak baku

- Tidak berbelit - belit
- Dia tidak / belum mengaku.

Baku

- Tidak berbelit-belit
- Dia tidak/belum mengaku

- 4) Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang kahi (X), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya

Tidak baku

- p=0,05
- p>0,01

Baku

- p = 0,05
- p > 0,01

$p < 0,01$
 $a+b=c$
 $a:b=c$

$p < 0,01$
 $a + b = c$
 $a : b = c$

5) Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya

Tidak baku

- Tidak dilakukan dengan mem-babi-buta.

Baku

- Tidak dilakukan dengan mem-babi-buta.

IV.6 Pencetakan dan Penjilidan

- Ketentuan mengenai penjilidan yang dikemukakan di sini hanya berlaku untuk Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
- Kulit laporan Tugas Akhir dijilid dengan menggunakan karton tebal dengan warna sesuai Program Studi masing-masing, huruf dicetak dengan tinta hitam.
- Pada punggung Tugas Akhir hendaknya dimuat nama penulis, judul Tugas Akhir dan Tahun lulus ujian Tugas Akhir.
- Pengumpulan naskah TA **setelah ujian sidang** dicetak dalam **ukuran A5**. Adapun naskah TA yang digunakan dalam **proses pembimbingan** hingga ujian sidang adalah menggunakan **ukuran A4**.
- Lihat Lampiran 1 s/d Lampiran 7.

BAB V

PENULISAN FORMAT PUBLIKASI

Penulisan format publikasi diwajibkan bagi seluruh mahasiswa di FKUB dan menjadi salah satu syarat untuk dinyatakan telah selesai menunaikan Tugas Akhir, disamping juga merupakan prasyarat untuk bisa mendaftar wisuda di Universitas Brawijaya. Diserahkan kepada tim TA rangkap dua disertai *soft file dalam* CD (bersama dengan *full text* TA).

Penulisan format publikasi mengacu pada *template* yang digunakan pada Majalah Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, sebagai berikut:

- 1) Naskah diketik dengan menggunakan komputer program Microsoft Word, huruf Arial Narrow dengan ukuran 11 pt, spasi 1,15 dan maksimum 12 halaman.
- 2) Setiap naskah harus dengan jelas mencantumkan :
 - a. Judul naskah (singkat dan jelas, dianjurkan tidak melebihi 20 kata)
 - b. Nama pengarang ditulis lengkap, tanpa gelar, disertai alamat korespondensi lengkap, nomor telpon, faks dan e-mail.
 - c. Alamat instansi penulis atau tempat bekerja (laboratorium/prodi).
 - d. Ucapan terimakasih kepada penyandang dana penelitian (kalau ada).
- 3) Sistematika penulisan naskah ilmiah dalam jurnal ini terdiri atas:
 - a. Abstrak penelitian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris **maksimal 250 kata berisi latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Kata kunci atau *Keywords* terdiri dari 2 – 6 kata.**
 - b. Pendahuluan (latar belakang dan tujuan)
 - c. Metode Penelitian
 - d. Hasil penelitian
 - e. Pembahasan
 - f. Kesimpulan (dan Saran)
 - g. Daftar Pustaka

- 4) Cara penulisan pustaka yang disitasi di dalam naskah dan di Daftar Pustaka menggunakan **cara penomoran (cara Vancouver)**.
- 5) Penulisan Daftar Pustaka menggunakan cara sebagai berikut:

Buku

Abbas AK., Lichtman AH., Paber JS.. *Cellular and Molecular Immunology*. 3th Ed. Philadelphia: WB Saunders Co. 1997; p. 350-355.

Bab dalam Buku

Weiss R.. *Experimental Biology and Assay of RNA Tumor Viruses*. In: Weiss R, Teich N, Varmus H, Coffin J (ed). *RNA Tumor Viruses*. Vol I. New York: Cold Spring Harbor Laboratory. 1984; p. 209-260.

Berkala Ilmiah/Jurnal

Bevan JA., Bevan RD., Chang PC., Pegram BL., Purdy RE., Su SC.. *Analysis of Change in Reactivity of Rabbit Artery and Vein Two Weeks After Induction of Hypertension by Coartation of The Abdominal Aorta*. *Circulation Research*. 1975; 37(2):183-190.

Abstrak

Rusmana I., Hadioetomo RS.. *Bacillus thuringiensis Berl.* dari Peternakan Ulat Sutra dan Toksisitasnya. [Abstrak]. *Buku Kumpulan Abstrak Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia*. Bogor, 2-3 Des. 1991; A-26:26.

Prosiding

Raffiudin R., Nandika D., Amir M., Sugiri N.. *Populasi Flagelata Pada Usus Ulat Sutra*. *Buku Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia*. Bogor, 24-26 Sep. 1991; hal. 482-487.

Tugas Akhir / Skripsi / Tesis / Disertasi

Tjahyadi MR. *Bakteri Penghambat Vibrio harveyi Untuk Menanggulangi Penyakit Bependar pada Larva Udang Windu (Penaeus monodon Feb.)*. **Skripsi**. Tidak Diterbitkan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 1994.

Internet

Zorn P., Emamoil M., Marshall L., Panek M. *Advanced Searching: Tricks of The Trade*. Online [WWW]. May 1996. 9 pages. <http://www.onlineinc.com/onlinemag/MayOL/zorn5.html> [accessed 19 July 1998].

- 6) Bahasa yang digunakan dalam penulisan format publikasi, mengikuti:
- a. Pedoman Umum Bahasa Indonesia yang disempurnakan dan Pedoman Umum pembentukan istilah
 - b. Cara penulisan Bahasa Inggris yang baku dan benar.

=====

TA-FEKUB

BAB VI

PROSEDUR PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

VI.1 Umum

VI.1.1 Pengertian dan Tujuan

Prosedur ini adalah prosedur yang mengatur aktivitas pendaftaran dan pelaksanaan ujian Tugas Akhir yang bertujuan untuk menjaga tertib administrasi dan kearsipan Tugas Akhir. Secara umum, prosedur pelaksanaan Tugas Akhir adalah sama untuk semua Prodi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, namun masing-masing prodi dapat bervariasi dalam hal melaksanakan Ujian Proposal tergantung kemampuan Prodi.

VI.1.2 Pelaksanaan

Tugas Akhir dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan matakuliah Metodologi Riset.

VI.1.3 Pihak-pihak yang terkait

- 1) Mahasiswa
- 2) Dosen Pembimbing
- 3) Dosen Penguji
- 4) Ketua/Wakil Tim Pengelola Tugas Akhir
- 5) Koordinator/Wakil Tim Tugas Akhir Program Studi (Prodi)
- 6) Ketua/Sekretaris Program Studi
- 7) Staf Administrasi Tim Pengelola Tugas Akhir

VI.1.4 Dokumen terkait dengan Pelaksanaan Tugas Akhir (TA)

- 1) Formulir Pendaftaran TA (Form TA 01)
- 2) Formulir Bimbingan Penulisan TA (Form TA 02-a/b/c)
- 3) Formulir Usulan Dosen Pembimbing (Form TA 03)
- 4) Lembar Konsultasi TA (Form TA 04)

- 5) Formulir Persetujuan Ujian Proposal TA (Form TA 05)
- 6) Formulir Pendaftaran Ujian Proposal TA (Form TA 06)
- 7) Formulir Bebas Tanggungan Laboratorium (Form TA 07)
- 8) Formulir Pengusulan Penguji (Form TA 08)
- 9) Persetujuan Ujian Sidang TA (Form TA 09)
- 10) Formulir Pendaftaran Ujian Sidang TA (Form TA 10)
- 11) Lembar Revisi Proposal/ Naskah Tugas Akhir (Form TA 11)
- 12) Pernyataan Kesiapan Dipublikasi (Form TA 12)
- 13) Bukti Penyerahan Naskah TA (Form TA 13)
- 14) Pernyataan Perubahan Judul Tugas Akhir (Form TA 14)

VI.1.5 Dokumen terkait dengan Ujian Proposal Tugas Akhir

- 1) Naskah Proposal
- 2) Lembar Persetujuan Pembimbing
- 3) Form TA 04
- 4) Form TA 05
- 5) Form TA 06
- 6) Form TA 11
- 7) Lembar Penilaian Ujian Proposal
- 8) Berita Acara Ujian Proposal

VI.1.6 Dokumen terkait dengan Ujian Sidang Tugas Akhir

- 1) Naskah Tugas Akhir
- 2) Lembar Persetujuan Ujian dari tim pembimbing
- 3) Form TA 04
- 4) Form TA 07
- 5) Form TA 08
- 6) Form TA 09
- 7) Form TA 10
- 8) Form TA 11
- 9) Lembar Penilaian Log Book
- 10) Lembar Penilaian Ujian
- 11) Berita Acara Ujian Sidang Tugas Akhir

VI.1. Dokumen terkait dengan Bebas Tugas Akhir

- 1) Form 11
- 2) Form 12
- 3) Form 13

VI.2 Mekanisme dan Prosedur Ujian Tugas Akhir

Ujian Tugas Akhir berupa Ujian Proposal dan Ujian Sidang Tugas Akhir.

VI.2.1 Mekanisme dan prosedur Ujian Proposal

- Mahasiswa boleh mengajukan ujian proposal setelah mendaftar sebagai pelaksana Tugas Akhir
- Dosen pembimbing proposal ditentukan oleh Koordinator Tugas Akhir Program Studi.
- Mahasiswa mengisi Formulir Pendaftaran Ujian Proposal dengan menyerahkan formulir-formulir terkait dan lembar persetujuan dari tim pembimbing.
- Staf administrasi Tugas Akhir menyiapkan ruangan ujian dan waktu sesuai yang diajukan oleh mahasiswa.

VI.2.2 Mekanisme dan prosedur Ujian Sidang Tugas Akhir

1) Mahasiswa

- a. Mengajukan Ujian Sidang Tugas Akhir kepada dosen pembimbing dengan menunjukkan kartu bimbingan, naskah Tugas Akhir (yang akan diujikan), dan lembar persetujuan untuk diuji untuk ditanda-tangani tim pembimbing.
- b. Mengajukan Ujian Sidang Tugas Akhir ke Koordinator Tugas Akhir Prodi untuk diberi nama dosen penguji dengan menunjukkan lembar 'Persetujuan untuk diuji' (ditanda-tangani kedua dosen pembimbing), dan melengkapi persyaratan administratif sesuai dengan buku pedoman akademik masing-masing Prodi.
- c. Mengisi formulir permohonan ujian (Form TA 10).
- d. Menyerahkan naskah Tugas Akhir sebanyak 3 eksemplar (lengkap dengan lembar 'Persetujuan untuk diuji') untuk selanjutnya dibagikan kepada tim penguji.

2) Dosen Pembimbing

- a. Menyetujui bahwa naskah Tugas Akhir siap untuk diuji, dengan menandatangani lembar persetujuan untuk diuji dan menandatangani formulir terkait.
- b. Melaksanakan ujian sesuai dengan jadwal yang ditentukan (sesuai kesepakatan tim penguji).
- c. Mengisi dan menandatangani lembar revisi naskah Tugas Akhir (jika diperlukan revisi).
- d. Memberikan penilaian pada lembar penilaian Ujian Sidang Tugas Akhir.

3) Koordinator Tugas Akhir Program Studi

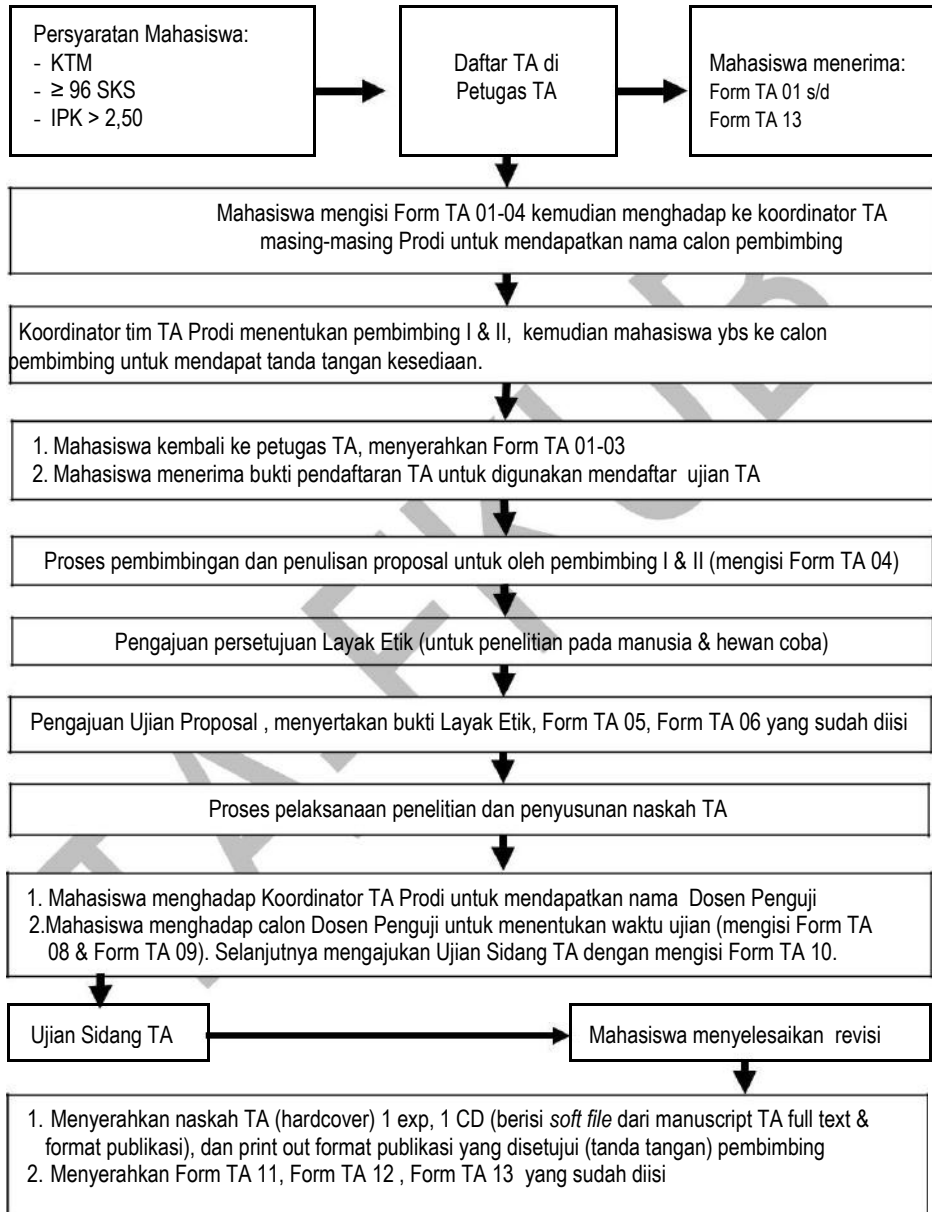
- a. Melakukan verifikasi akademis terhadap usulan ujian sidang (juga untuk ujian proposal) Tugas Akhir mahasiswa.
- b. Menyetujui permohonan ujian.
- c. Menentukan dosen penguji (yang memenuhi persyaratan) bagi mahasiswa pengusul ujian.

4) Tim Administrasi Pengelola Tugas Akhir

- a. Melakukan verifikasi administratif usulan Ujian Sidang Tugas Akhir mahasiswa.
- b. Jika dianggap layak, maka tim administrasi TA menjadwalkan waktu dan tempatnya.
- c. Mengajukan permohonan Surat Tugas Tim Pembimbing dan Tim Penguji sebagaimana diusulkan pada Form TA 03 dan Form TA 08, kepada Dekan .
- d. Membuat undangan untuk tim penguji
- e. Menyiapkan forum ujian.
- f. Menyiapkan dan meng-arsip berkas ujian, yaitu: berita acara, lembar revisi Tugas Akhir, lembar penilaian tugas akhir, lembar penilaian *log book* dan daftar hadir dalam forum ujian.

=====

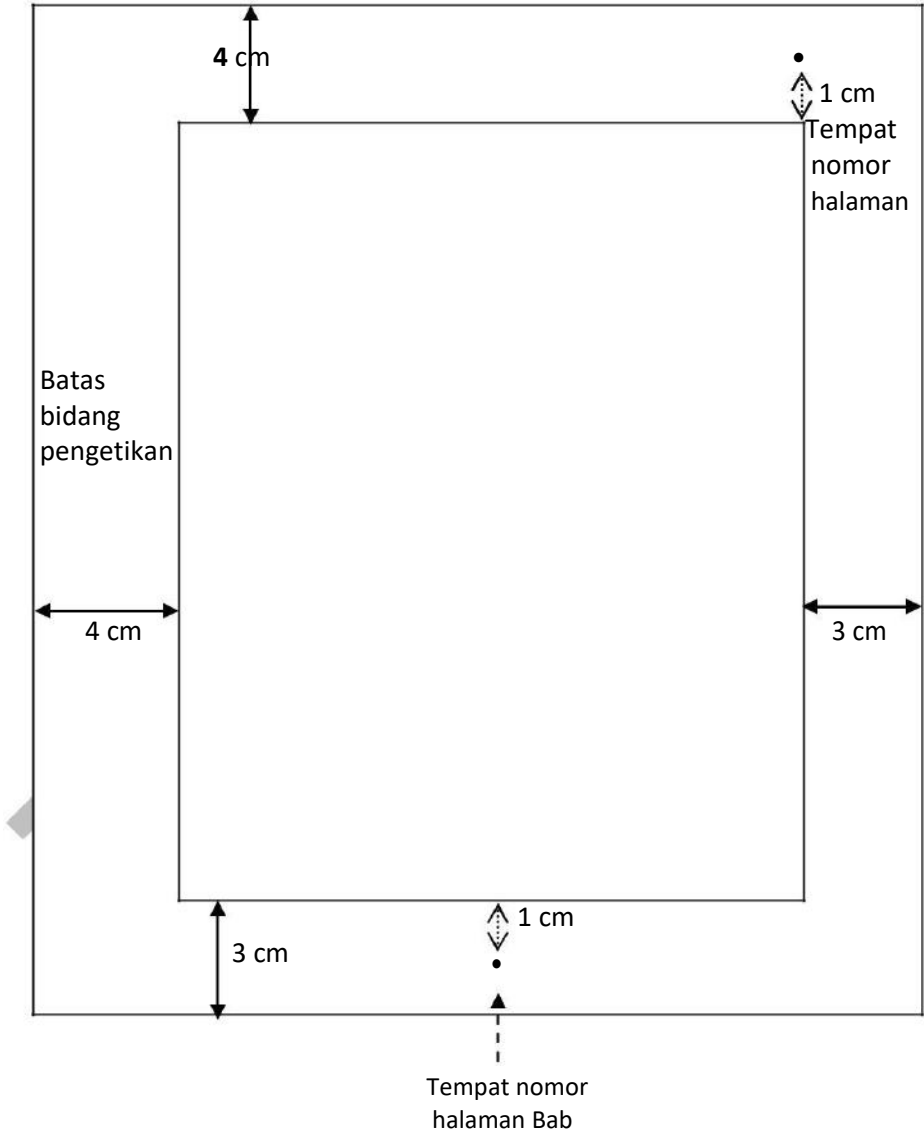
PROSES PELAKSANAAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FKUB



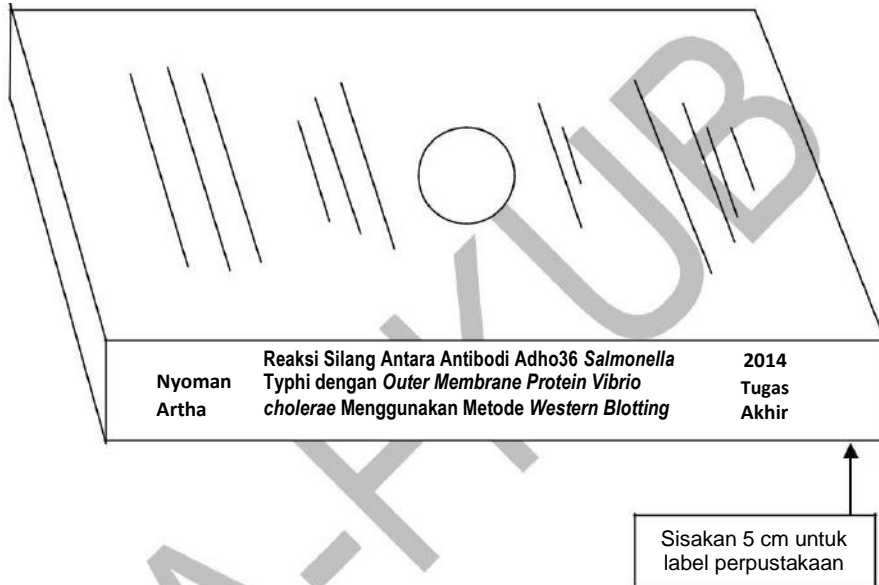
LAMPIRAN

TA-FEKUB

Lampiran 1: Ukuran Bidang Pengetikan



Lampiran 2. Contoh Penulisan Punggung Buku



Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PSPD (Warna sampul **hijau muda** D8 atau Linen, tulisan hitam)

**REAKSI SILANG ANTARA ANTIBODI AdhO36 *Salmonella* Typhi
DENGAN *OUTER MEMBRANE PROTEIN* *Vibrio cholerae*
MENGUNAKAN METODE *WESTERN BLOTTING***

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

**Nyoman Artha
NIM 11507010011113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**

Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PSIK
(Warna sampul **kuning tua** D8 atau Linen, tulisan hitam)

**PENGARUH SEDIAAN SALEP EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper betle* Linn.)
TERHADAP JUMLAH FIBROBLAST LUKA BAKAR DERAJAT IIA PADA
TIKUS WISTAR**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**



Oleh:

**Ditha Kusumawardhani
NIM: 1010710001**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**

Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PSIG
(Warna sampul **biru prusi** D8 atau Linen, tulisan hitam)

**PENGARUH PEMBERIAN BUBUK TEMPE KACANG TANAH TERHADAP
KADAR HDL PADA TIKUS WISTAR YANG DIBERI DIET ATEROGENIK**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**



Oleh:

**Aditya Bagus Pradhana
NIM 1010733015**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**

Lampiran 6. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PS S1KEBIDANAN
(Warna sampul pink D8 atau Linen, tulisan hitam)

**PERBANDINGAN EFEK PEMBERIAN EKSTRAK BUAH NANAS MUDA
DAN EKSTRAK BUAH NANAS TUA TERHADAP KONTRAKTILITAS
UTERUS TERPISAH MARMUT (*Cavia porcellus*)**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan**



**Oleh:
Duhita Dyah Apsari
NIM 1010763020**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**

Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk PSF
(Warna sampul **putih** D8 atau Linen, tulisan hitam)

**EFEK PEMBERIAN EKSTRAK MASERASI DAN SOKLETASI DAUN SALAM,
DAUN SIRIH MERAH DAN KOMBINASINYA TERHADAP HSP70 DAN ROS
PADA SEL KANKER SERVIKS HELA CCL-2**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**



**Oleh:
Yuanita Sari
NIM 105070111014**

**PROGRAM STUDI FAR MASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**

Lampiran 8. Contoh Halaman **Persetujuan Ujian**

(Dilampirkan pada naskah untuk mengajukan Ujian Proposal/
Penelitian Tugas Akhir)

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**REAKSI SILANG ANTARA ANTIBODI AdhO36 *Salmonella* Typhi
DENGAN OUTER MEMBRANE PROTEIN *Vibrio cholerae*
MENGUNAKAN METODE WESTERN BLOTTING**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Nyoman Artha
NIM 11507010011113

Menyetujui untuk diuji:

Pembimbing-I,

t.t.

Dr.dra. Kesatu, MSi.,Apt..
NIP. 195408231981032001

Pembimbing-II,

t.t.

dr. Kedua, MKes.
NIP. 196504121996012001

Lampiran 9. Contoh Halaman **Pengesahan Tugas Akhir**
(dalam naskah *hard cover* Tugas Akhir setelah revisi)

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**REAKSI SILANG ANTARA ANTIBODI AdhO36 *Salmonella* Typhi
DENGAN *OUTER MEMBRANE PROTEIN* *Vibrio cholerae*
MENGUNAKAN METODE *WESTERN BLOTTING***

Oleh:

Nyoman Artha
NIM 11507010011113

Telah diuji pada

Hari :

Tanggal :

dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji-I

t.t.

Dr. Dra. Penguji, MSi., Apt.

NIP.

Pembimbing-I/Penguji-II,

t.t.

Dr.Dra. Kesatu, MSi., Apt.

NIP.

Pembimbing-II/ Penguji-III,

t.t.

Dr.dr. Kedua, MKes.

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter,

t.t.

Prof.Dr.dr.KPSPD, MSc.

NIP.....

Lampiran `10. Contoh **Halaman Peruntukan**

TA-FEKUB



*Tugas Akhir ini kupersembahkan
untuk ibunda dan ayahanda
tercinta yang senantiasa
melimpahkan cinta dan
kasih sayangnya untukku*

Lampiran 11. Contoh **Kata Pengantar**

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Kadar IgG Spesifik pada Tikus Wistar Diabetes Mellitus Pasca Pemberian Toksoid Tetanus".

Ketertarikan penulis akan topik ini didasari oleh fakta bahwa vaksinasi tetanus merupakan salah satu kegiatan Program Pengembangan Imunisasi (PPI). Salah satu keuntungan pemberian vaksinasi adalah meningkatnya respons imun humoral protektif pada individu yang divaksinasi. Penelitian ini bertujuan membuktikan bahwa peningkatan tanggapan kebal humoral tersebut dihambat oleh adanya penyakit diabetes mellitus.

Dengan selesainya Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr.Dra...Pembimbing-I..MSi.,Apt. sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan reagens, yang dengan sabar membimbing untuk bisa menulis dengan baik, dan senantiasa memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. dr...Pembimbing-II..., MKes. sebagai pembimbing kedua yang dengan sabar telah membimbing penulisan dan analisis data, dan senantiasa memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Dr.dr...Penguji., MKes. sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan naskah Tugas Akhir.

4. Dr.dr...Dekan..., dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan penulis kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
5. Dr.dr....KPS..., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Dokter yang telah membimbing penulis menuntut ilmu di PS Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
6. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir FKUB, yang telah membantu melancarkan urusan administrasi, sehingga penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir dengan lancar.
7. Para analis di laboratorium Biomedik dan laboratorium Mikrobiologi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Yang tercinta ibunda Murtiningsih dan almarhum ayahanda Muhammad Basari serta kakak Rahmani Ratri dan adik Nuri Ramadhani atas segala pengertian, dan kasih sayangnya.
9. Teman-temanku Sari Ekowati, Teni dan Afiat atas konsultasi, saran, dan masukannya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 23 Agustus 2015

Penulis

Lampiran 12. Contoh **Abstrak** untuk Tugas Akhir

ABSTRAK

Dewanata, Aria. 2014. **Kadar IgG Spesifik Pada Tikus Wistar Diabetes Mellitus Pasca Pemberian Toksoid Tetanus**. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dr.Dra. Kesatu, MSi.,Apt (2) dr. Kedua, MKes.

Vaksinasi tetanus merupakan salah satu kegiatan Program Pengembangan Imunisasi di Indonesia. Salah satu keuntungan pemberian vaksinasi adalah meningkatnya tanggap kebal humoral protektif pada individu yang divaksinasi. Penelitian ini bertujuan membuktikan bahwa peningkatan tanggap kebal humoral tersebut dihambat oleh adanya penyakit diabetes mellitus. Studi eksperimental menggunakan *the pre-post test control group design* dilakukan terhadap hewan coba tikus Wistar jantan. Sampel dipilih dengan cara *proporsional sampling* untuk dibagi dalam tiga kelompok, yaitu kelompok “diabetes mellitus lama” (n=9), kelompok “diabetes mellitus baru” (n=9) dan kelompok “kontrol” (n=9). Variabel yang diukur adalah kadar (OD) IgG spesifik terhadap toksoid tetanus yang terbentuk menggunakan metode ELISA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan IgG spesifik setelah pemberian vaksin tetanus pada respons imun humoral antara kelompok tikus diabetes mellitus dengan kelompok non-diabetes mellitus tidak berbeda bermakna (Anova, $p=0,06$). Terjadi perubahan kadar IgG spesifik pada kelompok non-diabetes mellitus antara hari ke 41 dan hari ke 55 (Anova, $p<0,001$). Tidak terbukti adanya perbedaan perubahan IgG spesifik pada kelompok tikus diabetes mellitus lama dengan kelompok diabetes mellitus baru (uji t, $p=0,059$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah respons imun humoral spesifik terhadap toksoid tetanus dihambat oleh diabetes mellitus.

Kata kunci: tetanus toksoid, diabetes mellitus, respon imun humoral

Lampiran 13. Contoh **Abstract** untuk Tugas Akhir

ABSTRACT

Dewanata, Aria. 2014. **Rate of IgG Specific on Diabetes Mellitus Rats (Wistar strain) After Giving of Tetanus Toxoid.** Final Assignment, Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Dr.Dra. Kesatu, MSi.,Apt., (2) dr. Kedua, MKes.

Tetanus vaccination represents one of the activity of Immunization Development Program in Indonesia. One of the advantage of vaccination is the increasing of protective humoral immunity in individual which is vaccinated. This research is aimed to prove that the existence of diabetes mellitus disease will inhibit humoral immunity response. Experimental study using pre-post test control group design was conducted onto male rat (Wistar strain). The samples selected by proportional sampling to be divided into three groups, that is "getting on diabetes mellitus" group (n=9), "new diabetes mellitus" group (n=9), and "control" group (n=9). The variable measured was the level (OD) of specific IgG against tetanus toxoid by ELISA. Result of this research indicated that the increasing of specific IgG after giving tetanus vaccine among diabetes mellitus group with non-diabetes mellitus group was not different (Anova, $p=0,06$). But, the level of IgG was changed in non-diabetes mellitus group between day 41 until day 55 (Anova, $p=0,001$). The IgG level in "getting on diabetes mellitus" group with "new diabetes mellitus" group was not different (t test, $p=0,059$). The conclusion is the humoral immunity response against tetanus toxoid inhibited by diabetes mellitus.

Keywords: tetanus toxoid, diabetes mellitus, humoral immunity

Lampiran 14. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI		Halaman
Judul		i
Lembar Pengesahan		ii
Kata Pengantar		iii
Abstrak		iv
Abstract		v
Daftar Isi		vi
Daftar Gambar		vii
Daftar Tabel		viii
Daftar Singkatan		ix
 BAB 1 PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		2
1.3 Tujuan Penelitian		2
1.4 Manfaat Penelitian.....		3
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA		
2.1 Sistem Imunitas (Kekebalan) Tubuh		4
2.1.1 Imunitas Seluler		4
2.1.2 Imunitas Humoral		7
2.2 Tetanus		18
2.2.1. Bakteri <i>Clostridium tetani</i>		20
2.2.2 Imunisasi Tetanus		23
 BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN		
3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....		25
3.2 Hipotesis Penelitian		27
 BAB 4. METODE PENELITIAN		
<i>dst</i>		

Lampiran 15. Contoh **Daftar Tabel**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Reaksi Biokimia <i>Salmonella sp</i>	8
Tabel 4.1 Jumlah Koloni <i>Salmonella Typhi</i> pada Pemberian Berbagai Konsentrasi Dekok Daun Salam.....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Tukey HSD	33

Lampiran 16. Contoh **Daftar Gambar**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Struktur Umum Bakteri.....	16
Gambar 4.2 Jumlah Koloni <i>S.typhi</i> Setelah Perlakuan Berbagai Konsentrasi Daun Salam	32

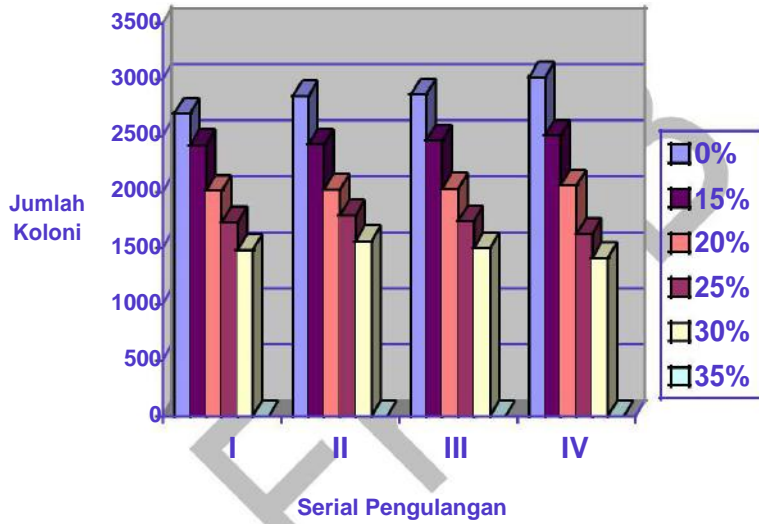
Lampiran 17. Contoh Penyajian **Tabel**

Tabel 4.1 Jumlah Koloni *Salmonella* Typhi pada Pemberian Berbagai Konsentrasi Dekok Daun Salam.....(font 11)

n	Konsentrasi Dekok Daun Salam					
	0%	15%	20%	25%	30%	35%
I	2702	2418	2012	1730	1488	0
II	2852	2422	2024	1793	1564	0
III	2870	2460	2028	1742	1501	0
IV	3020	2502	2056	1628	1412	0
Rata-Rata	2861	2451	2030	1723	1491	0
SD	<u>+130,03</u>	<u>+39,20</u>	<u>+18,61</u>	<u>+69,12</u>	<u>+62,39</u>	0

Keterangan: jumlah koloni dihitung per ose (0,001 mL)(font 10 atau 9)

Lampiran 18. Contoh Penyajian **Gambar**



Gambar 4.2 Jumlah Koloni *S. Typhi* Setelah Perlakuan Berbagai Konsentrasi Daun Salam(font 11)

Keterangan: satuan % adalah g/ml..... (font 10 atau 9)

Lampiran 19. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas A.K, Lichtman A.H, and Pober JS, 2004. *Cellular and Molecular Immunology*, 4th Edition, W.B.Saunders Company, Philadelphia, pp: 91,110,111,150,203,236,262-263,276,277,303,332.
- Ainsworth S.K., Allison Jr.F. Studies on The Pathogenesis of Acut Inflation IX. The Influence of Hyperosmolarity Secondary to Hyperglycemia upon the Acut Inflammatory Response Induced by Thermal Injury to Ear Chambers of Rabbit. *J Clin Invest.* 1970, 49: 433.
- Anderson B., Goldsmith G.H., Spagnolo P. Neutrophil Adhesive Dysfunction in Diabetes Mellitus: The Role of Celluler and Plasma Factors. *J Clin Med.* 1988, 111: 275-285.
- Bagdade J.D., Steward M., Walters E. Impaired Granulocyte Adherence a Reversible Defect in Host Defense in Patients with Poorly Controlled Diabetes. *Diabetes.* 1978, 27: 677-681.
- Marhoffer W., Stein M., Maeser E., Federlin K. Impairment Polymorphonuclear Leucocyte Function and Metabolic Control of Diabetics. *Diabetes Care.* 1992,15: 250-256.
- Miller M.E., Baker L. Leucocyte Function in Juvenile Diabetes Mellitus: Humoral and Cellular Aspects. *J Pediatr.* 1972, 81: 979.
- Repine J.E., Clawson C.C., Goetz F.C. Bactericidal Function of Neutrophils from Patients with Acute Bacterial Infection oand from Diabetics. *J Infect Dis.* 1980, 142: 869-875.
- Tan J.S., Anderson L., Watanakunakorn C., Phair J.P. Neutrophil Dysfunction in Diabetes Mellitus, *J Lab Klin Med.* 1975, 85: 26.

Lampiran 20. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aria Dewanata
NIM : 0310710015
Program Studi : Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,

Yang membuat pernyataan,

meterai & t.t.

(.....)

NIM.

Lampiran 21. Contoh Pengantar *Informed Consent*

PENGANTAR INFORMED CONSENT

- Judul Penelitian: “Motivasi Kerja Perawat Yang Dilakukan Mutasi Dan Perawat Yang Tidak Dilakukan Mutasi di BAPELKESMAS RSU Ngudi Waluyo Wlingi”
- Peneliti : Ozy Saputra
(Nomor telepon yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan: 08127709105)
- Pembimbing : I. Kesatu, SKP., MKep.
II. Dr. dr.Kedua, MKes.

Sejawat Perawat Yang Terhormat,

Saya adalah mahasiswa Semester VIII pada Program Studi Ilmu Keperawatan – Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi Kerja Perawat Yang Dilakukan Mutasi Dan Perawat Yang Tidak Dilakukan Mutasi di BAPELKESMAS RSU Ngudi Waluyo Wlingi”.

Saya berkeyakinan bahwa penelitian ini memiliki manfaat yang luas, baik untuk institusi pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit dalam manajemen tenaga keperawatan maupun bagi profesi keperawatan sendiri dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

Apabila sejawat bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini, silahkan sejawat menandatangani persetujuan menjadi subyek penelitian.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Malang, 12 Agustus 2015.

Mengetahui,
Pembimbing -I / Pembimbing-II

Peneliti,

t.t.

t.t.

(.....)

(Ozy Saputra)

NIP.

NIM.

TA-FEKUB

Lampiran 22. Contoh **Persetujuan Sebagai Responden/Subyek Penelitian**

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya telah mendapat penjelasan dengan baik mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang berjudul “Motivasi Kerja Perawat Yang Dilakukan Mutasi Dan Perawat Yang Tidak Dilakukan Mutasi di BAPELKESMAS RSUD Ngudi Waluyo Wlingi”.

Saya mengerti bahwa saya akan diminta untuk mengisi kuesioner dan menjawab pertanyaan tentang perasaan dan harapan saya, yang memerlukan waktu 15-20 menit. Saya mengerti bahwa resiko yang akan terjadi dari penelitian ini tidak ada. Apabila ada pertanyaan yang menimbulkan respons emosional, maka penelitian akan dihentikan dan peneliti akan memberi dukungan.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai data penelitian ini akan dirahasiakan, dan kerahasiaan ini akan dijamin. Informasi mengenai identitas saya tidak akan ditulis pada instrumen penelitian dan akan disimpan secara terpisah di tempat terkunci.

Saya mengerti bahwa saya berhak menolak untuk berperan serta dalam penelitian ini atau mengundurkan diri dari penelitian setiap saat tanpa adanya sangsi atau kehilangan hak-hak saya.

Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai penelitian ini atau mengenai peran serta saya dalam penelitian ini, dan telah dijawab serta dijelaskan secara memuaskan. Saya secara sukarela dan sadar bersedia berperan serta dalam penelitian ini dengan menandatangani Surat Persetujuan Menjadi Responden.

Wlingi, 2015.

Saksi:

Responden,

1. ...t.t.....

(Nama terang)

t.t.

(.....)

2. ...t.t.....

(Nama terang)

TA-FEKUB

Lampiran 23. Contoh pernyataan telah melaksanakan *Informed Consent*

PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Ozy Saputra

NIM :

Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya,

menyatakan bahwa saya telah melaksanakan proses pengambilan data penelitian sesuai dengan yang disetujui pembimbing dan telah memperoleh pernyataan kesediaan dan persetujuan dari responden sebagai sumber data.

Malang,

Yang membuat pernyataan,

Mengetahui:

Pembimbing I/Pembimbing II,

t.t.

(.....)

NIP.

t.t.

(Ozy Saputra)

NIM.

Lampiran 24. Kelengkapan Permohonan Layak Etik

KELENGKAPAN PERMOHONAN LAYAK ETIK

A. Kelengkapan berkas untuk subyek manusia, terdiri dari :

1. Surat permohonan dari calon peneliti
2. Surat rekomendasi dari pembimbing penelitian
3. Protokol penelitian, meliputi :
 - Judul penelitian
 - Masalah dan rumusan masalah
 - Tujuan dan manfaat
 - Metodologi yang menjelaskan secara terperinci mengenai :
 - jenis sampel
 - tata cara pengambilan sampel (darah/urine/spesimen lainnya)
 - metode pemeriksaan sampel
 - tujuan pemeriksaan
 - intervensi yang diberikan
 - manfaat bagi subyek penelitian
4. Lembar *informed consent* beserta daftar penjelasan yang disampaikan pada subyek penelitian
Hal-hal yang dicantumkan dalam penjelasan kepada subyek penelitian sebelum memperoleh *informed consent* adalah:
 - kesediaan subyek untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian, termasuk penelitian eksperimental
 - penjelasan tentang jalannya penelitian
 - pernyataan tentang berapa lama subyek penelitian perlu berpartisipasi dalam penelitian
 - gambaran tentang apa yang akan dilakukan terhadap subyek penelitian, sebagai peserta sukarela penelitian. Setiap prosedur eksperimental perlu dijelaskan.
 - gambaran mengenai risiko dan rasa tidak enak yang mungkin dialami subyek, jika subyek berpartisipasi dalam penelitian.
 - gambaran tentang keuntungan, jika subyek berpartisipasi dalam penelitian itu.

- informasi mengenai pengobatan dan alternatif lain yang akan diberikan kepada subyek, jika subyek mengalami risiko dalam penelitian.
- gambaran tentang terjaminnya rahasia biodata dan hasil pemeriksaan medik subyek.
- penjelasan mengenai pengobatan medis dan ganti rugi yang akan diberikan kepada subyek, jika subyek mengalami masalah yang berhubungan dengan penelitian.
- nama jelas dan alamat beserta nomor telepon yang lengkap peneliti, agar subyek dapat menanyakan tentang masalah kesehatan yang mungkin muncul berkaitan dengan penelitian tersebut.
- pengertian partisipasi dalam penelitian haruslah sukarela, bahwa subyek dapat memutuskan untuk meninggalkan penelitian tanpa dirugikan, bahwa apabila ia bersedia berpartisipasi kemudian sesudah jangka waktu tertentu meninggalkan penelitian, ia bebas pergi tanpa ada sanksi.
- jumlah subyek penelitian yang akan turut serta dalam penelitian dan lokasi penelitian akan dilaksanakan
- subyek akan diberitahukan jika terjadi problem yang membahayakan subyek dalam penelitian tersebut.

Lembar *Informed consent* akan ditandatangani oleh subyek juga oleh saksi yang bukan keluarga subyek.

B. Kelengkapan berkas untuk subyek hewan coba, terdiri dari:

1. Surat rekomendasi dari pembimbing penelitian
2. Protokol penelitian, meliputi :
 - Judul penelitian
 - Rumusan masalah
 - Tujuan dan manfaat
 - Metodologi yang menjelaskan secara terperinci mengenai :
 - jenis sampel
 - tata cara pengambilan sampel (darah/urine/spesimen lainnya)
 - metode pemeriksaan sampel
 - tujuan pemeriksaan

° intervensi yang diberikan

3. Penjelasan tentang cara pemeliharaan hewan coba, meliputi: lingkungan fisik, ruang gerak, suhu dan kelembaban relatif udara, ventilasi, kandang, sanitasi, pakan dan air minum, serta pemeliharaan kesehatan hewan.
4. Penjelasan tentang cara perlakuan terhadap hewan coba, meliputi:
 - Perlakuan fisik
 - Perlakuan perilaku
 - Kalau timbul rasa nyeri
 - Cara membunuh hewan coba
 - Setelah selesai digunakan

TA-FEKUB

BORANG TERKAIT TUGAS AKHIR

TA-FEKUB

Form TA 01

FORMULIR PENDAFTARAN TUGAS AKHIR

Nama :
N I M :
Program Studi :*)
Tempat /Tgl Lahir :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Alamat di Malang :
Judul Tugas Akhir :
.....
.....
.....

Kelengkapan yang harus dilampirkan:

1. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) semester terakhir
2. Fotocopy prestasi akademik (KHS) semester terakhir
3. Rencana proposal yang ditandatangani kedua pembimbing (1 eks)
4. Map mika warna **hijau (PSPD), kuning (PSIK), biru prusi (PSIG), pink (S1Kebidanan), putih (PSF)** sebanyak 1 buah
5. Form TA 01 s/d TA 03 yang sudah dilengkapi

Koord. / Wakil Koord. Prodi,
Malang,
Mahasiswa,

.....
NIP. NIM.

Form TA 02-a

Nomor : /H10.7/AK-TA/ /
 Lampiran : --
 Perihal : Kesiediaan membimbing Tugas Akhir

Kepada : Yth.
 d/a Lab.
 FKUB / RSSA / PSIK / PSIG / PS S1Keb / PSF *)

Sehubungan dengan kegiatan pembimbingan pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, maka kami mohon kesiediaan Saudara sebagai Komisi Pembimbing dari mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama :
 NIM :
 Program Studi : PSPD /PSIK /PSIG/ PS S1Keb /PSF *)
 Judul Tugas Akhir :

Sekiranya Saudara bersedia menjadi Dosen Pembimbing, mohon pengarahan dan penyempurnaan mengenai:

1. Judul Tugas Akhir (kalau diperlukan dapat berubah).
2. Permasalahan mohon dipertajam sehingga jelas.
3. Obyek dan tempat pengumpulan data, memungkinkan atau tidak.
4. Buku-buku kepustakaan mohon diberi petunjuk.
5. Jadwal konsultasi mohon ditetapkan hari dan waktunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Malang,
Ketua Tim TA FKUB,

.....
NIP.

Dengan ini saya,
 Nama :
 NIP :
 Lab. :

Bersedia/tidak bersedia *) menjadi Pembimbing-I/Pembimbing-II *) pada pelaksanaan Tugas Akhir dari mahasiswa tersebut diatas.

Malang,
Yang menyatakan,

.....
NIP/NIK.

*) coret yang tidak perlu

Form TA 02-b

Nomor : /H10.7/AK-TA/ /
Lampiran : --
Perihal : Konsultan Bahasa Inggris

Kepada : Yth.
d/a Lab. Bahasa Inggris
Fakultas Kedokteran Univ. Brawijaya
Malang

Sehubungan dengan kegiatan pembimbingan pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, maka kami mohon kesediaan Saudara sebagai Komisi Pembimbing dari mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi : PSPD /PSIK /PSIG/ PS S1Keb /PSF *)
Judul Tugas Akhir :
.....
.....

Sekiranya Saudara bersedia menjadi Konsultan Bahasa Inggris, **mohon pengarahannya dan penyempurnaan** mengenai:

1. Judul Tugas Akhir dalam Bahasa Inggris (kalau diperlukan dapat berubah).
2. Membimbing/membantu Mahasiswa menggunakan tata Bahasa Inggris yang benar sehingga tersusun suatu karya ilmiah dalam Bahasa Inggris yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Jadwal konsultasi sesuai kesepakatan dengan mahasiswa (mohon ditetapkan hari dan waktunya).

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Malang,
Ketua Tim TA FKUB,

.....
NIP.

Dengan ini saya,
Nama :
NIP :
Lab. :

Bersedia /tidak bersedia *) menjadi Konsultan Bahasa Inggris pada penulisan Tugas Akhir dari mahasiswa tersebut diatas.

Malang,
Yang menyatakan,

.....
NIP/NIK.

*) coret yang tidak perlu

Form TA 02-c

Nomor : /H10.7/AK-TA/ /
Lampiran : --
Perihal : Konsultan Bahasa Indonesia

Kepada : Yth.
Dosen Bahasa Indonesia
MKU Universitas Brawijaya
Malang

Sehubungan dengan kegiatan pembimbingan pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, maka kami mohon kesediaan Saudara sebagai Komisi Pembimbing dari mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi : PSPD /PSIK /PSIG/ PS S1Keb /PSF *)
Judul Tugas Akhir :
.....
.....

Sekiranya Saudara bersedia menjadi Konsultan Bahasa Indonesia, **mohon pengarahan dan penyempurnaan** mengenai:

1. Judul Tugas Akhir dalam Bahasa Indonesia (kalau diperlukan dapat berubah).
2. Membimbing/membantu Mahasiswa menggunakan tata Bahasa Indonesia yang benar sehingga tersusun suatu karya ilmiah dalam Bahasa Indonesia yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Jadwal konsultasi sesuai kesepakatan dengan mahasiswa (mohon ditetapkan hari dan waktunya).

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Malang,
a.n. Dekan,
Wadek Bidang Kemahasiswaan

.....
NIP.

Dengan ini saya,

Nama :
NIP :
Lab. :

Bersedia/tidak bersedia*) menjadi Konsultan Bahasa Indonesia pada penulisan Tugas Akhir dari mahasiswa tersebut diatas.

Malang,
Yang menyatakan,

.....
NIP/NIK.

*) coret yang tidak perlu

Form TA 03

Nomor : /H10.7/AK-TA/ /
Lampiran : --
Perihal : Pengusulan Dosen Pembimbing/Konsultan

Kepada : Yth. Dekan
Fakultas Kedokteran Univ. Brawijaya
Malang

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama :
N I M :
Program Studi :

Telah mengajukan pelaksanaan Tugas Akhir yang berjudul:

.....
.....

Untuk Komisi Pembimbing, diusulkan:

No	Nama	NIP	Golongan/Pangkat/ Jabatan
1 (Pembimbing I)		
2 (Pembimbing II)		
3 (Konsultan)		

Untuk itu, mohon diterbitkan Surat Tugas dan atas perhatian Dekan diucapkan terimakasih.

Malang,
Ketua Tim Tugas Akhir FKUB,

.....
NIP.

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama :
N I M :
Program Studi : PSPD / PSIK / PSIG/ PS S1Keb/ PSF *)
Judul Tugas Akhir :
.....
.....
.....

Pembimbing I _____
Pembimbing II _____

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

*) coret yang tidak perlu

Form TA 05

PERSETUJUAN UJIAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama :

N I M :

No. Telp. / HP :

Program Studi : PSPD / PSIK / PSIG / PS S1Keb / PSF *)

Judul TA :

Hari :

Tanggal :

Jam :

Ruangan : (diisi petugas TA)

Penguji :

No	Penguji	Nama & NIP	Golongan/ Pangkat/Jabatan	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1			
2	Pembimbing 2			

Malang,
 Mahasiswa,

.....
 NIM.

*) Coret yang tidak perlu

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL

Nama :
NIM :
Program Studi : PSPD / PSIK / PSIG / PS S1Keb / PSF *)
Tempat / Tgl Lahir :
Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan
Alamat di Malang :
Nama Orang Tua :
Pekerjaan Orang Tua :
Tahun Masuk FKUB :
Judul Proposal :
.....
.....
Dosen Pembimbing : 1.
2.
Hari / Tanggal Ujian :
Jam :
Ruang Ujian : (diisi petugas TA)
No. HP Mahasiswa :
Email :

Persyaratan Pendaftaran :

1. Lembar Konsultasi (Form TA 04) **asli**
2. Halaman Persetujuan Pembimbing I dan II (**asli**) 1 Lembar

Koordinator Prodi :
Mahasiswa, :
Malang,
.....
.....
NIP. :
NIM. :

*) Coret yang tidak perlu

Form TA 07

FORMULIR BEBAS TANGGUNGAN LABORATORIUM

Nama : N I M :
..... Judul Penelitian :
.....
.....
.....
.....
Dosen Pembimbing :
1.
2.

Nama Laboratorium	Tanda Tangan (Nama Terang Penanggung Jawab & Stempel Lab.)
BIOMEDIK	
FISIOLOGI	
FARMAKOLOGI	
MIKROBIOLOGI	
PARASITOLOGI	
PATOLOGI ANATOMI	
PATOLOGI KLINIK	
.....	

Malang,.....

Koord. / Wakil Koord. TA Prodi,

.....
NIP.

FORMULIR PENGUSULAN PENGUJI

Nama :

N I M :

No. Telp. / HP :

Program Studi : PSPD / PSIK / PSIG / PS S1Keb / PSF *)

Judul :

Penguji I (di luar pembimbing)		Penguji II (Pembimbing-I)	Penguji III (Pembimbing-II)
Usulan nama *)	Bersedia/ Tidak bersedia **)		
	(Tanda tangan)		

*) Diisi Koordinator TA Prodi

***) Coret yang tidak perlu

Form TA 09

FORMULIR PERSETUJUAN UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama :

N I M :

No. Telp. / HP :

Program Studi : PSPD / PSIK / PSIG / PS S1Keb / PSF *)

Judul :

Hari :

Tanggal :

Jam :

Ruangan : (diisi oleh Tim TA)

Penguji :

No	Penguji	Nama & NIP	Golongan / Jabatan fungsional	Tanda Tangan
1	Penguji I			
2	Penguji II / Pembimbing-I			
3	Penguji III / Pembimbing-II			

Malang,

Mahasiswa,

.....

NIM.

*) Coret yang tidak perlu

Form TA 10

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama :
 N I M :
 Program Studi : PSPD / PSIK /PSIG / PS S1Keb / PSF *)
 Tempat / Tgl Lahir :
 Agama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
 Alamat di Malang :
 Nama Orang Tua :
 Pekerjaan Orang Tua :
 Tahun Masuk Fakultas :
 Judul Tugas Akhir :

Dosen Pembimbing : I.
 II.

Persyaratan Pendaftaran:

1. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) semester terakhir 1 lembar
2. Foto Copy KHS terakhir 1 lembar
3. Fotocopy tanda bukti pelunasan SPP 1 lembar
4. Fotocopy tanda bukti pembayaran biaya Tugas Akhir 1 lembar
5. Lembar Konsultasi asli (Form TA 04) asli
6. Pas foto ukuran 3 x 4 berwarna sebanyak 1 lembar (tuliskan nama & NIM dibelakang foto)
7. Formulir Bebas Tanggungan Laboratorium (Form TA 07)
8. Lembar Persetujuan Ujian sidang Tugas Akhir (Form TA 08)
9. Lembar Bukti Pendaftaran Tugas Akhir
10. Map bufalo warna (PSPD), kuning (PSIK), biru (PSIG), pink (PS S1Keb), putih (PSF)
11. Lembar Persetujuan untuk diuji (di tanda tangani kedua Pembimbing) 1 lembar

Koord. / Wakil Koord. TA Prodi, Malang,
 Mahasiswa,

.....
 NIP. NIM.

*) Coret yang tidak perlu

Form TA 11

LEMBAR REVISI PROPOSAL/ NASKAH TUGAS AKHIR

Nama :

N I M :

Program Studi : PSPD /PSIK /PSIG /PS S1Keb / PSF *)

.....
.....
.....

Ujian tanggal :

Revisi yang disarankan:

PENGUJI I / PENGUJI II / PENGUJI III *)
Sebelum revisi,

.

(tt & tanggal)

Sesudah revisi,

(tt & tanggal)

*) Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN BERSEDIA DIPUBLIKASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

N I M :

Program Studi : PSPD /PSIK /PSIG /PS S1Keb / PSF *)

Judul Penelitian Tugas Akhir:

.....
.....
.....
.....

menyatakan bersedia apabila hasil penelitian tersebut dimuat di dalam majalah atau berkala ilmiah dengan mencantumkan nama kontributor sesuai dengan kesepakatan dengan kedua pembimbing Tugas Akhir, yaitu :

1. (Penulis utama)
2. (Penulis anggota)
3. (Penulis anggota)
4. (Penulis anggota)

Malang,

Yang membuat pernyataan,

.....

NM.

Mengetahui:

1. Pembimbing-I :(tt dan nama terang)
2. Pembimbing-II :(tt dan nama terang)

*) Coret yang tidak perlu

- Surat pernyataan ini diserahkan kepada Tim Tugas Akhir
- Apabila kontribusi penguji (di luar pembimbing) dianggap signifikan, perlu dipertimbangkan nama penguji disertakan dalam publikasi

Form TA 13

BUKTI PENYERAHAN NASKAH TUGAS AKHIR

Telah menerima naskah / CD Tugas Akhir mahasiswa, atas nama :

Nama :

NIM :

Program Studi : PSPD/PSIK/PSIG/PS S1Keb/ PSF *)

Judul Penelitian :

No	Nama	Tanggal	Tanda Tangan & Stempel
1	Penguji (1 eksemplar naskah TA)	(.....)	(.....)
2	Pembimbing-I (1 eksemplar naskah TA)	(.....)	(.....)
3	Pembimbing-II (1 eksemplar naskah TA)	(.....)	(.....)
4	Institusi yang terkait dengan penelitian (1 eksemplar naskah TA)	(.....)	(.....)
5	Untuk Tim TA (diserahkan kepada Tim TA FKUB) 1) Copy naskah TA dalam bentuk CD : <ul style="list-style-type: none"> • 1 file dalam format fulltext • 1 file dalam format majalah • 1 file abstrak (Indonesia & Inggris) 2) Surat Pernyataan Kesiadaan dimuat dalam majalah/jurnal ilmiah sesuai kesepakatan 3) Print out format majalah ada acc dari Pembimbing I atau Pembimbing II		(.....)
6	Perpustakaan Pusat Univ.Brawijaya (1 eksemplar naskah TA + 1 buah CD format PDF berisi full text, majalah, abstrak)		(.....)
7	Perpustakaan FKUB di RSSA (1 eksemplar naskah TA)		(.....)
8	Koordinator TA PSIG (1 eks softcover naskah TA dan printout kuesioner kepuasan TA)		(.....)
9	Koordinator TA PS S1Kebidanan (soft copy naskah TA dalam CD)		(.....)

Keterangan :

- Lembar Bukti Penyerahan ini diserahkan kepada Tim TA FKUB sebelum yudisium sarjana
- Penyerahan naskah TA khusus di poin 4 dan 7 perlu tanda tangan dan stempel

*) Coret yang tidak perlu

Form TA 14

PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama :

NIM :

Program Studi : PSPD/PSIK/PSIG/PS S1Keb/ PSF *)

melakukan perubahan judul Tugas Akhir yang sudah disepakati pada Ujian Proposal, sebagai berikut:

Judul lama

.....
.....
.....

Judul baru

.....
.....
.....

Menyetujui,

Pembimbing-I:

.....
()

Pembimbing-II:

.....
()

Malang,

Mahasiswa,

.....
()

*) Coret yang tidak perlu